

**TEKNIK BIMBINGAN BELAJAR BAGI SISWA TUNANETRA DI  
SEKOLAH INKLUSI MADRASAH ALIYAH NEGERI MAGUWO HARJO  
DEPOK SLEMAN D.I YOGYAKARTA**



**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Strata I

Disusun oleh :

Anisa Salsabila

09220006

Pembimbing :

Nailul Falah, S.Ag M.Si

NIP. 19721001 199803 1 003

**JURUSAN BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2013**



**PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**  
Nomor: UIN.02/DD/PP.009/906/2013

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

**TEKNIK BIMBINGAN BELAJAR BAGI SISWA TUNANETRA DI SEKOLAH  
INKLUSI MADRASAH ALIYAH NEGERI MAGUWO HARJO DEPOK SLEMAN D.I  
YOGYAKARTA**


Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ANISA SALSABILA  
NIM/Jurusan : 09220006/BKI  
Telah dimunaqosyahkan pada : Senin, 10 Juni 2013  
Nilai Munaqosyah : A/B

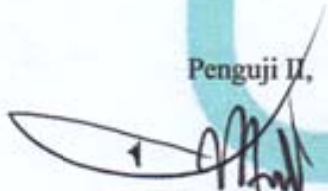
Dan dinyatakan diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga

**TIM MUNAQOSYAH**

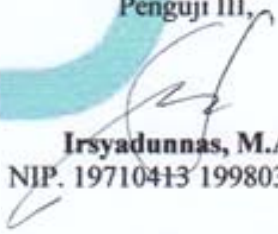
Ketua Sidang/Penguji I,

  
**Nailul Falah, S.Ag M.Si**  
NIP. 19721001 199803 1 003

Penguji II,

  
**Drs. Abror Sodik, M.Si**  
NIP. 19580213 198903 1 001

Penguji III,

  
**Irsyadunnas, M.Ag**  
NIP. 19710413 199803 1 006

Yogyakarta, 24 Juni 2013  
Dekan,



  
**Da H. Waryono, M.Ag**  
NIP. 19710110 199903 1 002



## SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:  
Yth. Dekan Fakultas Dakwah Dan Komunikasi  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta

*Assalamualaikum wr.wb*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Anisa Salsabila  
NIM : 09220006  
Jurusan : Bimbingan dan Konseling Islam  
Judul Skripsi : Bimbingan Belajar Dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Siswa  
Tunanetra Di Sekolah Inklusi Madrasah Aliyah Negeri Maguwoharjo  
Depok Sleman D.I.Yogyakarta

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan Bimbingan Konseling Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Bimbingan Konseling Islam. Dengan ini saya mengharap agar skripsi tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 30 Mei 2013

Mengetahui,  
Ketua Jurusan/Pembimbing

Nailul Falah, S.Ag., M.Si  
NIP. 19721001 199803 1 003

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Anisa Salsabila  
NIM : 09220006  
Jurusan : Bimbingan Konseling Islam  
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul : Teknik Bimbingan Belajar Bagi Siswa Tunanetra Di Sekolah Inklusi Madrasah Aliyah Negeri Maguwoharjo Depok Sleman D.I Yogyakarta adalah hasil karya pribadi dan sepanjang pengetahuan penyusun tidak berisi materi yang di publikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian – bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka sepenuhnya menjadi tanggungjawab penyusun.

Yogyakarta, 5 Mei 2013

Yang menyatakan,



Anisa Salsabila  
09220006

## *PERSEMBAHAN*

*Skripsi ini kupersembahkan untukmu yang sangat*

*berarti dalam hidupku :*

- 1. Kedua orangtuaku tercinta*
- 2. Eyang putriku tercinta*
- 3. Adik – adikku tersayang*
- 4. Keluarga besar Soeparwan dan Keluarga besar H.Soenarjo.,S.H*
- 5. Calon pendamping hidupku*
- 6. Almamater tercinta jurusan BKI fakultas Dakwah UIN*

*Sunan Kalijaga.*

MOTTO

وَقُلْ رَبِّ زِدْنِي عِلْمًا

**“Dan katakanlah (olehmu muhammad)”**

**ya tuhanku, tambahkan kepadaku ilmu pengetahuan.”**

**(Q.S At-thoha ayat 114)<sup>1</sup>**

**Rasulullah bersabda : Jika seorang manusia mati  
maka terputuslah amalnya kecuali tiga perkara yaitu :  
sedekah (yang mengalirkan manfaat), ilmu yang  
bermanfaat, dan anak yang mendoakan kepadanya.**

**(HR. Abu Hurairah r.a) <sup>2</sup>**

---

<sup>1</sup> Q.S At-thoha ayat 114, Software data Qur'an : Get AlQuran in MS-Word versi 0.0.1.

<sup>2</sup> Abdurahman Jalaluddin, *Al Jami'ash-Shaghiir*, (Indonesia : Dar al – ihya', t.th), hadist no. 850. hlm. 130

## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Segala Puji hanyalah milik Allah yang telah menyempurnakan nikmat dan anugerah kepada seluruh makhluk ciptaan Nya dan tiada *ilah* yang diibadahi dengan benar selain-Nya. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi akhir zaman, Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan sahabatnya.

Penulis bersyukur kepada Allah SWT, karena telah dimudahkan untuk menyelesaikan skripsi ini. Selama proses penyusunan skripsi ini tentu banyak pihak yang bekerja sama membantu baik dalam bentuk informasi, saran kritik dan dukungan. Sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik walaupun belum sempurna. Penulis ucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu, dengan tulus penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. Musya Asy'arie, rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
2. Dr.H.Waryono,M.Ag Selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang telah memfasilitasi sarana dan prasarana sehingga proses pembentukan skripsi ini dapat berjalan dengan lancar.

3. Nailul Falah,S.Ag.M.Si. selaku ketua jurusan Bimbingan Konseling Islam sekaligus pembimbing dan sebagai penguji I yang telah banyak memberikan saran kritik yang membangun demi terbentuknya skripsi ini.
4. Drs. Abror Sodik, M.Si., selaku penguji II yang telah memberikan saran membangun guna perbaikan skripsi ini.
5. Irsyadunnas, M.Ag selaku penguji III yang juga banyak memberikan saran yang membangun guna perbaikan skripsi ini.
6. Dr.Nurjannah,M.Si selaku penasehat akademik yang telah memberikan saran yang membangun dan dukungan berarti selama penulis menuntut ilmu di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
7. Seluruh Dosen Fakultas dan segenap karyawan yang telah memberikan pengetahuan, motivasi dan pelayanan administrasi sehingga dalam menuntut ilmu dapat berjalan dengan lancar.
8. Pimpinan dan seluruh staff UPT perpustakaan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga yang telah memberikan pelayanan secara maksimal sampai terselesaikannya skripsi ini.
9. Drs. H.Bukhori Muslim, M.Pd.I selaku kepala Madrasah Aliyah Negeri Maguwoharjo Depok Sleman Yogyakarta yang telah memberikan ijin dalam melaksanakan penelitian skripsi.
10. Wakil bidang kurikulum, Wakil bidang kesiswaan, direktur keinklusion, dan Wakil bidang SARPRAS, segenap staff tata usaha,



wali kelas XI IPS 1, XI IPS 2, XI IPS 3, XI IPS Agama , Guru Pendamping Khusus, dan siswa tunanetra serta siswa awas di kelas XI Madrasah Aliyah Negeri Maguwoharjo D.I Yogyakarta. terimakasih atas segala informasi yang diberikan demi terbentuknya skripsi ini.

11. Kedua orang tua penulis bapak H. Heri Wijajanto S.E, S.Si, M.M dan Ibu Rahmi Nurhayati, S.E terimakasih atas doa, kerja keras, bimbingan, perhatian dan kasih sayang sampai penulis dapat menyelesaikan pendidikan di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
12. Adik-adik penulis Liana, Husna, Safira, Dimas, Alia Terimakasih telah memberikan keceriaan dan motivasi demi kelancaran skripsi ini.
13. Keluarga besar Soeparwan dan Keluarga besar H.Soenarjo,.S.H (eyang putri, alm.eyang kakung, paktde, budhe,om, tante dan sepupu) Terimakasih atas dukungan, nasehat walaupun terpisah jarak namun tidak lelah dalam memberikan perhatian.
14. Mas Nanang Ardiyanto beserta keluarga terimakasih atas perhatian, waktu dan dukungan yang telah diberikan, semoga dengan selesainya skripsi ini menjadi langkah awal menuju masa depan bersama.
15. Teman – teman tunanetra dan pengurus PSLD UIN Sunan Kalijaga terimakasih telah mewarnai dan menginspirasi perjalanan penulis selama menempuh pendidikan di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

16. Seluruh sahabat di kost Baitunnisa yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, terimakasih sudah mengiringi perjalanan penulis selama menuntut ilmu di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
17. Teman-teman KKN angkatan 77 terimakasih telah memberikan pengalaman yang berharga selama pengabdian masyarakat di RW 3 Suryatmajan Danurejan Yogyakarta.
18. Teman – teman BEM-J Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta terimakasih telah memberikan banyak pengalaman berarti dalam berorganisasi selama penulis menempuh pendidikan.
19. Seluruh sahabat jurusan BKI angkatan 2009 yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Terimakasih untuk kebersamaan yang terjalin selama ini, jaga ukhuwah yang terjalin selama ini dan sukses selalu.

Semoga Allah SWT memberikan limpahan rahmat, kebahagiaan dunia akhirat kepada semua. Penulis berharap skripsi ini berguna bagi penulis dan bagi pembaca pada umumnya.

*Wasalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Yogyakarta, 5 Mei 2013

Penulis,

Anisa Salsabila  
09220006

## ABSTRAK

Anisa Salsabila, Teknik Bimbingan Belajar Bagi Siswa Tunanetra Di Sekolah Inklusi Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Maguwoharjo Depok Sleman D.I Yogyakarta. Skripsi. Yogyakarta : Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013.

Latar belakang penelitian ini membahas tentang pendidikan bagi anak berkebutuhan khusus yang sudah mengikuti sistem pendidikan sekolah umum disebut dengan sekolah inklusi. Dimana anak difabel memiliki hak yang sama dalam menempuh jenjang pendidikan bersama anak normal lainnya. Namun dalam pelaksanaannya tentu saja tidak mudah, karena sekolah harus menyediakan fasilitas dan tenaga ahli yang menjangkau anak difabel khususnya pada saat kegiatan belajar mengajar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana bentuk-bentuk teknik bimbingan belajar yang diterapkan oleh pembimbing fokus pada siswa tunanetra.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Subyek dalam penelitian ini adalah siswa tunanetra kelas XI, wali kelas dan guru pendamping khusus yang membantu dalam bimbingan belajar. Pengumpulan data menggunakan metode observasi, dokumentasi dan wawancara. Analisis data menggunakan analisis deskriptif kualitatif dimana data yang terkumpul disusun dan diklasifikasikan sehingga menggambarkan jawaban dari rumusan masalah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa bentuk-bentuk teknik bimbingan belajar Bagi siswa tunanetra di sekolah inklusi Madrasah Aliyah Negeri Maguwoharjo Depok Sleman D.I Yogyakarta menggunakan teknik ceramah, penugasan, tanya jawab, simulasi, diskusi, kerja kelompok, dan karya wisata dibimbing oleh guru mata pelajaran atau wali kelas. Selain itu kegiatan bimbingan belajar siswa tunanetra juga di dampingi oleh guru pendamping khusus yang bertugas sebagai penterjemah huruf braille dan sebagai perantara dari siswa kepada guru mata pelajaran atau wali kelas ketika mengalami kesulitan.

*Keywords : Bimbingan belajar, siswa tunanetra*

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI .....	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	v
MOTTO .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
ABSTRAK .....	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR .....	xvi
<b>BAB I : PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Penegasan Judul.....	1
B. Latar Belakang Masalah .....	4
C. Rumusan Masalah .....	8
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	8
E. Kajian Pustaka .....	9

F. Kerangka Teori.....	12
G. Metode Penelitian .....	24

**BAB II : GAMBARAN UMUM SEKOLAH INKLUSI MADRASAH ALIYAH NEGERI**

<b>MAGUWOHARJO DEPOK SLEMAN D.I YOGYAKARTA.....</b>	<b>31</b>
A. Letak Geografis .....	31
B. Sejarah dan Proses Perkembangan MAN Maguwoharjo.....	32
C. Visi, Misi dan Tujuan MAN Maguwoharjo.....	33
D. Struktur Organisasi MAN Maguwoharjo.....	35
E. Keadaan Guru dan Karyawan MAN Maguwoharjo.....	37
F. Pengertian Inklusi Secara Umum di MAN Maguwoharjo.....	41
G. Kegiatan Guru Bimbingan Konseling dan Guru Pendamping Khusus Pada Siswa Tunanetra di MAN Maguwoharjo.....	42

**BAB III : BENTUK-BENTUK TEKNIK BIMBINGAN BELAJAR BAGI SISWA**

<b>TUNANETRA DI SEKOLAH INKLUSI MADRASAH ALIYAH NEGERI MAGUWOHARJO DEPOK SLEMAN D.I YOGYAKARTA.....</b>	<b>46</b>
A. Teknik Ceramah.....	47
B. Teknik Tanya Jawab .....	51
C. Teknik Tugas (Resitasi).....	53
D. Teknik Diskusi.....	58
E. Teknik Simulasi/Sosiodrama.....	62

F. Teknik Kerja Kelompok.....	65
G. Teknik Karya Wisata.....	69
BAB IV : PENUTUP.....	71
A. Kesimpulan .....	71
B. Saran – Saran .....	71
DAFTAR PUSTAKA.....	74
LAMPIRAN – LAMPIRAN .....	77

## DAFTAR TABEL

Tabel 1	Periode Kepemimpinan Madrasah Aliyah Negeri Maguwoharjo Depok Sleman D.I Yogyakarta .....	33
Tabel 2	Keadaan Guru dan Karyawan MAN Maguwoharjo Depok Sleman D.I Yogyakarta Tahun 201/2013 .....	38
Tabel 3	Jumlah Guru dan Kualifikasi Pendidikan Guru MAN Maguwoharjo Depok Sleman D.I Yogyakarta Tahun 2012/2013.....	39
Tabel 4	Keadaan Siswa MAN Maguwoharjo Depok Sleman D.I Yogyakarta Dalam 3 Tahun Terakhir .....	40

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Komponen Dalam Analisis Data Model Interaktif Miles Dan Huberman.....	29
Gambar 2	Struktur Organisasi MAN Maguwoharjo Depok Sleman D.I Yogyakarta Tahun 2012/2013.....	36



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Penegasan Judul

Agar tidak terjadi kesalahpahaman pembaca, dalam memahami judul skripsi ini, maka penulis memberikan batasan dan penegasan terhadap beberapa istilah sebagai berikut :

#### 1.) Teknik Bimbingan Belajar

Teknik adalah suatu pengetahuan tentang cara-cara mengajar yang dipergunakan oleh guru atau instruktur.<sup>1</sup>

Bimbingan adalah bantuan atau pertolongan yang diberikan kepada individu, atau sekumpulan individu dalam menghindari, atau mengatasi kesulitan-kesulitan dalam kehidupannya, agar dapat mencapai kesejahteraan hidupnya.<sup>2</sup>

Belajar adalah perubahan tingkah laku dengan serangkaian kegiatan seperti membaca, mendengar, mengamati, meniru dan lain sebagainya. Seseorang itu belajar karena berinteraksi dengan lingkungannya dalam rangka mengubah tingkah laku.<sup>3</sup>

Dari pengertian tersebut, maka yang dimaksud teknik bimbingan belajar di sini adalah cara pemberian bantuan dari guru atau instruktur yang ditujukan kepada individu atau sekumpulan individu

---

<sup>1</sup> Roestiyah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta : PT.Rineka Cipta,2008),hlm. 1.

<sup>2</sup> Bimo walgito, *Bimbingan Dan Konseling*, ( Yogyakarta : Andi, 2004), hlm. 6.

<sup>3</sup> Sadirman, *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*, ( Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2001), hlm. 53.

dalam memahami suatu materi pembelajaran agar dapat menemukan kemampuan yang dimilikinya maupun kelemahannya selanjutnya dapat mengambil keputusan dan dapat bertanggung jawab dalam menumbuhkan motivasi untuk mengembangkan ilmu pengetahuannya.

## 2.) Siswa Tunanetra

Siswa adalah anak didik, murid pelajar. Siswa di sini adalah seseorang yang sedang mengikuti jenjang pendidikan di sekolah formal.<sup>4</sup> Tunanetra terdiri dari dua kata yaitu tuna dan netra menurut Kamus Bahasa Indonesia Tuna berarti rusak, luka, kurang, tidak memiliki sedangkan netra berarti mata.<sup>5</sup>

Dari pengertian di atas siswa tunanetra yang dimaksud penulis adalah peserta didik yang mengalami perbedaan pada alat penginderaan mata baik total maupun low vision yang sedang menempuh jenjang pendidikan formal.

## 3.) Sekolah Inklusi Madrasah Aliyah Negeri Maguwoharjo Depok Sleman D.I Yogyakarta

Sekolah inklusi adalah sekolah yang mengimplementasikan hak atas pendidikan untuk semua termasuk anak-anak yang mengalami hambatan belajar. Mereka memiliki hak yang sama dengan semua anak lain untuk bersekolah, berpartisipasi, dan dapat memperoleh pendidikan yang berkualitas. Hal ini mengimplikasikan bahwa sekolah dituntut untuk memfasilitasi mereka dalam

---

<sup>4</sup> Eko Endarmoko, *Tesaurus Bahasa.....*hlm.606

<sup>5</sup> W.J.S Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*,(Jakarta: Balai Pustaka,1976), hlm.1126.

memperoleh kesempatan yang sama bagi semua anak untuk berprestasi.<sup>6</sup>

Dengan kata lain sekolah inklusi yang dimaksud oleh penulis di sini adalah suatu lembaga pendidikan formal yang menyatukan anak-anak yang memiliki hambatan dengan cara-cara realistis dan berkualitas baik dalam kehidupan pendidikan yang menyeluruh, baik dari segi kurikulum, lingkungan, interaksi sosial dan konsep diri (visi-misi) sekolah yang juga menghilangkan kata diskriminasi kepada anak-anak penyandang cacat. Sekolah yang di maksud di sini adalah Madrasah Aliyah Negeri Maguwoharjo selanjutnya disingkat MAN Maguwoharjo Depok Sleman D.I Yogyakarta.

Berdasarkan penegasan istilah-istilah tersebut maka yang dimaksud secara keseluruhan dengan judul “Teknik Bimbingan Belajar Bagi Siswa Tunanetra Di Sekolah Inklusi MAN Maguwoharjo Depok Sleman D.I Yogyakarta” adalah cara yang dilakukan oleh guru atau instruktur dalam memberikan pertolongan untuk mengatasi kesulitan dengan serangkain kegiatan membaca, mendengar, mengamati, meniru dan lain sebagainya kepada individu atau sekumpulan individu yang mengalami kekurangan pada penginderaan mata di suatu lembaga pendidikan formal dengan menggunakan sisitem dan kurikulum secara menyeluruh di MAN Maguwoharjo Depok Sleman D.I Yogyakarta.

---

<sup>6</sup> Gunahardi. “Penggunaan Model Pembelajaran Ekletik dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Bahasa Indonesia dengan Kovarian Kognisi di Sekolah Inklusi” Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, Vol. 16 : Edisi Khusus 1,(Senayan : Badan Penelitian dan Pengembangan Kementrian Pendidikan Nasional ,2010). hlm. 37

## B. Latar Belakang Masalah

Belajar merupakan inti dari proses pendidikan, dalam kegiatan belajar dapat timbul berbagai masalah baik pelajar maupun pengajar. Misalnya bagaimana menciptakan kondisi yang baik agar berhasil, metode atau teknik yang sesuai dengan jenis dan situasi belajar, membuat rencana belajar, penilaian belajar dan sebagainya.<sup>7</sup> Banyak anak didik yang menghadapi masalah dan sekaligus mengganggu tercapainya tujuan pendidikan. masalah tersebut misalnya berakar dari pribadi, orang tua, teman, ekonomi maupun agama. Masalah tersebut juga dapat timbul dari pengajar maupun pelajar.

Di sekolah inklusi juga banyak memiliki masalah belajar khususnya bagi siswa difabel, sekolah inklusi yang notabennya adalah sekolah bagi formal yang memiliki kesamaan sistem pembelajaran dengan siswa normal dirasakan cukup memberatkan siswa difabel seperti tunanetra yang memiliki kekurangan secara fisik atau mental, tentu saja daya pemahaman antara siswa difabel dengan siswa normal akan jauh berbeda, istilah lambat belajar (*slow learner*) seringkali dipakai untuk seorang anak yang tidak dapat belajar dengan baik di sekolah. Skor IQ yang rendah seringkali dianggap telah cukup untuk menjelaskan kurang berkembangnya seorang anak dalam hal tersebut, yang lebih parah lagi para penyandang cacat seolah telah lekat mendapatkan predikat tersebut. Hal ini tentu saja tidak sesuai dengan kenyataannya, sebab Allah menciptakan manusia dengan

---

<sup>7</sup> Syamsu Yusuf dan A.Juntika Nurihsan, *Landasan Bimbingan dan Konseling*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 222.

potensi yang sama hanya tergantung bagaimana manusia mengembangkan dan memanfaatkannya.<sup>8</sup>

Pengajaran bagi siswa difabel didasarkan atas pemahaman kebutuhan individu tersebut, pemberian bimbingan bagi siswa difabel di sekolah inklusi membutuhkan observasi yang lengkap mengenai pola - pola kelemahan dan kelebihan siswa tersebut. Siswa difabel tentu saja juga mampu berkreasi, berinovasi dan berprestasi seperti siswa normal lainnya, hanya saja jika pembimbing dapat mendukung keberhasilan belajarnya yang mencakup pada informasi esensial dan pengajaran berdasarkan kondisi masing-masing siswa. Anak difabel juga membutuhkan perlakuan sama seperti anak - anak yang lain tidak terkecuali pada masalah pendidikan. Pendidikan adalah salah satu modal utama untuk semua anak, tidak hanya untuk anak normal tapi juga anak difabel atau anak berkebutuhan khusus. Eko Djatmiko Sukarso Direktur Pembinaan Sekolah Luar Biasa Depdiknas menjelaskan layanan pendidikan bagi anak berkebutuhan khusus di Indonesia hingga saat ini masih belum bisa ditangani secara maksimal, masih banyak anak - anak berkebutuhan khusus yang belum terlayani dengan baik. Anak berkebutuhan khusus seperti anak yang mengalami kecacatan ternyata dirasakan juga perlu kebutuhan pendidikan untuk klasifikasi anak-anak cerdas istimewa,

---

<sup>8</sup> Smith. David J. Smith , J. David. *Inklusi Sekolah Ramah Untuk Semua*,(Bandung : Nuansa, 2006),hal.68.

berbakat istimewa yang jumlahnya diperkirakan mencapai sekitar 2,2% dari jumlah anak usia sekolah, baru sekitar 0,43% yang sudah terlayani.<sup>9</sup>

Hal tersebut membuktikan bahwa sebetulnya anak difabel dapat memiliki prestasi yang baik bahkan sama dengan anak normal jika saja kebutuhan mereka dapat terpenuhi dengan tepat dan pembimbing memiliki cara tersendiri dalam melakukan bimbingan belajar, anak-anak difabel dalam hal ini khususnya pada tunanetra juga memiliki bakat dan IQ yang sama dengan anak normal seperti yang diutarakan oleh Eko Djatmiko.

Di dalam kelas terdapat anak-anak yang memiliki kebutuhan yang berbeda. Kelainan atau penyimpangan, baik berupa fisik maupun intelektual, social, emosional atau *sensoris neurologis* dibandingkan dengan anak-anak pada umumnya.<sup>10</sup>

Jika siswa, orang tua, guru dan sekolah tumbuh dalam suatu lingkungan dengan keterbukaan dalam sensitifitas yang sangat kondusif bagi setiap individu dan mempunyai kesadaran pembaruan untuk setiap misinya, maka suasana kepercayaan dan kerjasama yang meningkat dapat tercipta. Keterlibatan semua orang dalam mempersiapkan siswa-siswi yang memiliki hambatan dalam kehidupan masyarakat yang lebih terbuka harus saling dibicarakan.

Akhirnya pendidikan bagi siswa siswi difabel harus dilakukan dengan usaha yang dirancang secara individual dan sebenarnya, yang

---

<sup>9</sup> Aqila Smart. *Anak Cacat Bukan Kiamat Metode Pembelajaran dan terapi Anak Berkebutuhan Khusus*, ( Yogyakarta : Kata Hati, 2010), hlm. 73.

<sup>10</sup> *Ibid.*, hlm.78 – 81.

dapat menjamin baik kebutuhan inklusi, kebutuhan bagi layanan pembelajaran khusus, maupun lingkungan yang mendukung sehingga siswa siswi difabel dapat memperoleh keberhasilan akademis.

MAN Maguwoharjo Depok Sleman D.I Yogyakarta merupakan salah satu sekolah inklusi yang membantu kesulitan belajar akademik bagi siswa difabel, dimana siswa difabel di sekolah ini adalah tunanetra yang dibimbing dengan kurikulum sama dengan siswa standard pada umumnya. Sekolah inklusi ini memberikan pelayanan yang terbaik bagi siswa siswi khususnya bagi tunanetra, dengan bimbingan yang sama agar mampu mencapai pengetahuan yang sama dengan siswa normal sehingga siswa tunanetra di sekolah ini mampu berprestasi seperti siswa normal lainnya.<sup>11</sup>

Berdasarkan hasil pengamatan penulis MAN Maguwoharjo Depok Sleman D.I Yogyakarta merupakan salah satu madrasah pelopor sekolah inklusi pertama di Indonesia dan telah berhasil membuktikan eksistensi dan prestasinya baik di tingkat kabupaten, propinsi bahkan tingkat nasional pun pernah diraih oleh madrasah ini, yaitu dalam ajang Kreasi dan Seni Madrasah pernah masuk 10 besar tk. nasional di tahun 2010. Dan beberapa siswa tunanetra juga telah membuktikan beberapa prestasi yang membanggakan diantaranya di bidang akademik, MAN Maguwoharjo Depok Sleman D.I Yogyakarta juga sebagai Juara I Lomba Olimpiade Sains Matematika SMA-MA-SMK- Inklusi se-DIY, pada Tanggal 1 Juni 2011 di SLB Kencana Berbah Sleman, Bersamaan dengan acara Jambore

---

<sup>11</sup> Smith J. David. *Inklusi Sekolah Ramah ...*, hlm.68.

Kreasi & Seni ABK-PLK se Prop. Oleh sebab itu, penulis merasa tertarik untuk meneliti lebih jauh mengenai bentuk-bentuk teknik bimbingan belajar dalam siswa tunanetra di sekolah inklusi MAN Maguwoharjo Depok Sleman D.I Yogyakarta.<sup>12</sup>

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana bentuk-bentuk teknik bimbingan belajar bagi siswa tunanetra di Sekolah Inklusi MAN Maguwoharjo Depok Sleman D.I Yogyakarta?

### **D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

1. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bentuk-bentuk teknik bimbingan belajar bagi siswa tunanetra di Sekolah Inklusi MAN Maguwoharjo Depok Sleman D.I Yogyakarta.
2. Kegunaan Penelitian ini adalah :
  - a. Secara Teoritik

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman dan kontribusi dalam pelaksanaan kegiatan bimbingan belajar bagi siswa tunanetra, khususnya pada teknik bimbingan belajar baik di sekolah inklusi maupun sekolah pada umumnya.

---

<sup>12</sup> Manmaguwoharjo, "Profil MAN Maguwoharjo"  
<http://www.manmaguwoharjo.blogspot.com/29/06/2012>



b. Secara praktis

- 1.) Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan ilmu pengetahuan dalam membantu bimbingan belajar bagi siswa tunanetra di sekolah inklusi dan bagi para pendidik di sekolah pada umumnya.
- 2.) Hasil Penelitian ini dapat menambah wawasan penulis khususnya pada bidang pendidikan inklusi bagi siswa berkebutuhan khusus.

**E. Kajian Pustaka**

Dalam mencari referensi yang penulis lakukan adalah melakukan telaah pustaka dan mendapatkan rujukan dari skripsi dan jurnal yang memiliki pokok permasalahan yang hamper berkaitan. Adapun hasil rujukan tersebut sebagai berikut :

1. Nur Faizah, mahasiswa jurusan Bimbingan dan Konseling Islam, fakultas dakwah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan judul “*Bimbingan Belajar Dalam Meningkatkan Prestasi (Studi di Panti Asuhan Anak Yatim Putera Islam Berbah Kabupaten Sleman Provinsi DIY)*”. Fokus skripsi ini membahas tentang bentuk bimbingan belajar serta hasil prestasi yang dicapai oleh anak didik. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa bentuk bimbingan belajar dalam meningkatkan prestasi menggunakan metode bimbingan individu yang meliputi konseling direktif dan konseling non direktif,

dan metode bimbingan kelompok meliputi papan bimbingan, doa, karya wisata, dan pengajaran remedial. Dari metode tersebut hasil UASBN anak Panti Asuhan Yatim Putra Islam Berbah Sleman mengalami peningkatan. Berbeda dengan penelitian penulis yang terfokus pada bentuk-bentuk teknik bimbingan belajar guru Bimbingan Konseling atau guru pembimbing khususnya pada difabel klasifikasi jenis tunanetra di MAN Maguwoharjo Depok Sleman D.I Yogyakarta.<sup>13</sup>

2. Yuli Riski Amalia, mahasiswa jurusan Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, dengan Judul *Peran Pendamping ABK Dalam Program “Pendidikan Inklusi (Studi Pada Pendamping ABK (Anak Berkebutuhan Khusus) di SD Budi Mulia Seturan Kabupaten Sleman Provinsi D.I Yogyakarta)”*. Fokus penelitian ini adalah bagaimana kedudukan guru pendamping ABK dalam program Pendidikan inklusi dan bagaimana menangani siswa tunanetra pada program pendidikan inklusi. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa penanganan program inklusi yang telah diterapkan oleh pihak sekolah dengan pendampingan secara langsung terhadap anak ABK yaitu menggunakan teknik pengembangan kemandirian siswa yang disesuaikan dengan keadaan anak. Berbeda dengan penelitian penulis

---

<sup>13</sup> Nur Faizah, *Bimbingan Belajar Dalam Meningkatkan Prestasi (Studi di Panti Asuhan Anak Yatim Putera Islam Berbah Kabupaten Sleman Provinsi DIY)*, skripsi tidak di terbitkan, (Yogyakarta : UIN Sunan Kalijaga, 2011).

yang meneliti tentang bentuk-bentuk teknik bimbingan belajar difabel tunanetra di sekolah inklusi MAN Maguwoharjo Sleman D.I Yogyakarta.<sup>14</sup>

3. Amir Ma'aruf, mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, dengan judul "*Model Pendidikan Inklusi (Studi Kasus di MAN Maguwoharjo Depok Sleman Yogyakarta)*". Fokus skripsi ini adalah membahas tentang bagaimana model kurikulum pendidikan sekolah inklusi yang dikembangkan di MAN Maguwoharjo. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa tahap – tahap pelaksanaan pendidikan inklusi terdiri dari sosialisasi, persiapan sumber daya, *need assessment*, uji kurikulum dan metode pembelajaran dengan menggunakan kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan penyediaan Guru Pendamping Khusus (GPK) yang bertugas sebagai konsultan bagi siswa tunanetra dan guru mata pelajaran yang mampu membuktikan prestasi yang cukup baik di bidang akademik maupun di bidang non akademik. Berbeda dengan penelitian penulis yang membahas bentuk-bentuk teknik bimbingan belajar siswa tunanetra yang ada di sekolah inklusi MAN Maguwoharjo Depok Sleman D.I Yogyakarta.<sup>15</sup>

---

<sup>14</sup> Yuli Riski Amalia, Peran Guru Pendamping ABK Dalam Program Pendidikan Inklusi : Studi pada Guru Pendamping Anak Berkebutuhan Khusus di SD Budi Mulia Dua Seturan Kabupaten Sleman Provinsi D.I Yogyakarta, *skripsi* tidak diterbitkan, (Yogyakarta : UIN Sunan Kalijaga, 2011).

<sup>15</sup> Amir Ma'aruf, Model Pendidikan Inklusi (Studi Kasus di MAN Maguwoharjo Depok Sleman Yogyakarta). *skripsi* tidak diterbitkan, (Yogyakarta : UIN Sunan Kalijaga, 2009).

4. Gunarhadi mahasiswa jurusan Pendidikan Luar Biasa Universitas Negeri Surakarta dengan judul “*Penggunaan Model Pembelajaran Ekletik Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Bahasa Indonesia dengan Kovarian Kognisi di Sekolah Inklusi*”. Fokus dalam jurnal penelitian ini yaitu model pembelajaran ekletik dalam bahasa Indonesia terkait pada prestasi belajar siswa di sekolah inklusi. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran dengan model ekletik memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan prestasi belajar Bahasa Indonesia hal tersebut mengimpilkasikan perlunya seorang guru untuk mengupayakan teknik pembelajaran inovatif, efektif dan efisien. Berbeda dengan penelitian penulis yang membahas pada bentuk-bentuk teknik bimbingan belajar bagi siswa tunanetra di sekolah inklusi MAN Maguwoharjo Depok Sleman D.I Yogyakarta.<sup>16</sup>

## **F. Kerangka Teori**

### **1. Tinjauan Tentang Bimbingan Belajar**

#### **a. Pengertian Bimbingan Belajar**

Menurut pendapat Lester D.Crow dan Alice Crow, dalam bukunya : “an Introduction to Guidance”, bimbingan merupakan bantuan yang dapat diberikan oleh pribadi yang terdidik dan pria

---

<sup>16</sup> Gunarhadi, *Penggunaan Model Pembelajaran Ekletik dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Bahasa Indonesia dengan Kovarian Kognisi di Sekolah Inklusi*, Jurnal Pendidikan dan kebudayaan, Vol. 16 : Edisi Khusus I, (Senayan : Badan Penelitian dan Pengembangan Kementerian Pendidikan Nasional ,2010)

atau wanita yang terlatih, kepada setiap individu yang usianya tidak ditentukan untuk dapat menjalani kegiatan hidup, mengembangkan sudut pandangnya, mengambil keputusannya sendiri dan menanggung bebabnya sendiri.<sup>17</sup>

Menurut Gagne Belajar dapat didefinisikan sebagai suatu proses dimana suatu organisasi berubah perilakunya sebagai akibat pengalaman.<sup>18</sup> ilmuwan lain yang meneliti tentang belajar memiliki penekanan tersendiri mengenai belajar misalnya Ivan Pavlov tentang teori belajar *Classical Conditioning* menekankan pada pentingnya studi yang dilakukan oleh Pavlov terletak pada model metode yang digunaknnya serta hasil yang diperolehnya.<sup>19</sup> Belajar memecahkan masalah tidak hanya dalam pelajaran eksakta tetapi juga dalam mempelajari ketrampilan motoris.<sup>20</sup>

Dari teori tentang bimbingan dan belajar di atas menurut Wingkel bimbingan belajar adalah suatu bantuan dalam hal menemukan cara belajar yang tepat, dalam mengatasi kesukaran yang timbul berkaitan dengan tuntutan belajar di suatu institusi pendidikan.<sup>21</sup>

---

<sup>17</sup> Dewa Ketut Sukardi : *Bimbingan dan Penyuluhan Belajar Di Sekolah*, (Surabaya : Usaha Nasional – Indonesia, tt), hlm. 63 – 66.

<sup>18</sup> Ratna Wilis Dahar, *Teori- teori Belajar dan Pembelajarannya*, (Jakarta : Erlangga , 2011), hlm.

<sup>19</sup> *Ibid.*, hlm. 18 – 19.

<sup>20</sup> Dewa Ketut Sukardi : *Bimbingan dan Penyuluhan...*, hlm. 22 dan 29

<sup>21</sup> W.S Winkel, *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*, (Jakarta : PT Gramedia Widiasarana Indonesia, 1997) , hlm. 140.

## b. Teknik Bimbingan Belajar

Secara garis besar teknik yang dipergunakan dalam bimbingan mengambil dua macam pendekatan yaitu : <sup>22</sup>

### 1) Bimbingan kelompok

Bimbingan kelompok adalah teknik layanan bimbingan yang diberikan pembimbing oleh sekelompok siswa dengan tujuan membantu seseorang atau sekelompok siswa yang menghadapi masalah belajar misalnya : Karya wisata, diskusi kelompok.

### 2) Konseling individu

- a) Keyakinan konselor tentang hakekat manusia
- b) Kemampuan menerima klien
- c) Penuh pengertian terhadap klien
- d) Sikap konselor terhadap norma dan nilai

Jika pada teknik bimbingan belajar memiliki tiga pendekatan maka di dalam proses belajar mengajar, guru memiliki strategi, agar siswa dapat belajar secara efisien dan efektif. Salah satu langkah untuk memiliki strategi tersebut harus menguasai teknik – teknik dalam menyampaikannya atau yang biasa disebut dengan metode mengajar. Teknik bimbingan belajar yang biasanya digunakan oleh pengajar adalah sebagai berikut :

---

<sup>22</sup> Dewa Ketut Sukardi. *Bimbingan dan Penyuluhan ...*, hlm. 80.

1) Teknik Ceramah

Teknik ceramah adalah suatu cara mengajar yang digunakan untuk menyampaikan keterangan atau informasi atau uraian tentang suatu pokok persoalan serta masalah secara lisan. Agar siswa lebih tertarik pada pelajaran yang disampaikan maka perlu ditunjang ketrampilan guru dalam berbicara.<sup>23</sup>

2) Teknik Diskusi

Teknik diskusi adalah cara penyajian pelajaran dimana siswa dihadapkan kepada suatu masalah yang bisa berupa pertanyaan atau pernyataan yang bersifat problematis untuk dibahas dan dipecahkan bersama.<sup>24</sup>

3) Teknik Tanya Jawab

Teknik tanya jawab adalah pemberian motivasi kepada siswa dalam membangkitkan pikiran untuk bertanya atau guru mengajukan pertanyaan siswa menjawab.<sup>25</sup>

4) Teknik Tugas (*Resitasi*)

Teknik resitasi adalah pemberian tugas dalam bentuk daftar sejumlah pertanyaan mengenai mata pelajaran tertentu, atau satu perintah yang harus dibahas dalam suatu diskusi atau perlu dicari urainnya pada buku mata pelajaran, dapat juga

---

<sup>23</sup> Roestiyah, *Strategi belajar mengajar*, ( Jakarta : Rieneke Cipta, 2008), hlm. 137.

<sup>24</sup> Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, ( Jakarta : Rieneke Cipta, 2010), hlm. 87.

<sup>25</sup> Roestiyah, *Strategi belajar...hlm. 129*.

berupa tugas lisan atau tertulis yang dapat ditugaskan untuk mengumpulkan sesuatu, membuat sesuatu, mengadakan observasi terhadap sesuatu dan bisa juga melakukan eksperimen.<sup>26</sup>

5) Teknik Kerja Kelompok

Menurut Robert L. Clitrap dan Wiliam R Martin kerja kelompok adalah kegiatan kelompok siswa yang biasanya berjumlah kecil, yang diorganisir untuk kepentingan belajar yang menuntut kegiatan yang kooperatif dari beberapa individu tersebut dalam bentuk kerja kelompok jangka pendek, jangka panjang, dan kelompok campuran.<sup>27</sup>

6) Teknik simulasi

Teknik simulasi adalah tingkah laku seseorang untuk berlaku seperti orang yang dimaksudkan dengan berlatih memerankan orang lain.<sup>28</sup>

7) Teknik karya wisata

Teknik karya wisata adalah cara mengajar yang yang dilaksanakan dengan mengajak siswa ke suatu tempat atau obyek tertentu di luar sekolah untuk mempelajari dan menyelidiki sesuatu.<sup>29</sup>

---

<sup>26</sup> *Ibid.*, hlm. 133.

<sup>27</sup> *Ibid.*, hlm. 5.

<sup>28</sup> *Ibid.*, hlm. 22.

<sup>29</sup> *Ibid.*, hlm. 85.



c. Tujuan Bimbingan Belajar

Tujuan bimbingan belajar adalah sebagai berikut :<sup>30</sup>

- 1) Memiliki kesadaran tentang potensi diri dalam aspek belajar, dan memahami berbagai hambatan yang mungkin muncul dalam proses belajar yang dialaminya.
- 2) Memiliki sikap dan kebiasaan belajar yang positif, seperti kebiasaan membaca buku dalam hal ini siswa tunanetra tidak mampu membaca buku dengan alat indera matanya, namun tuna netra dapat membaca melalui huruf breile, disiplin dalam belajar, mempunyai perhatian terhadap semua pelajaran, dan aktif mengikuti semua kegiatan belajar yang diprogramkan.
- 3) Memiliki motif yang tinggi untuk belajar sepanjang hayat.
- 4) Memiliki ketrampilan belajar yang efektif seperti ketrampilan membaca buku yang tertulis dalam huruf breile, mencatat pelajaran, dan mempersiapkan diri menghadapi ujian.
- 5) Memiliki ketrampilan untuk menetapkan tujuan dan perencanaan pendidikan, seperti membuat jadwal belajar, mengerjakan tugas, memantapkan diri dalam memperdalam pelajaran tertentu, dan berusaha memperoleh informasi berbagai hal dalam rangka mengembangkan wawasan luas.
- 6) Memiliki kesiapan mental untuk menghadapi ujian.

---

<sup>30</sup> H.Mulyadi, *Diagnosis Kesulitan Belajar dan Bimbingan Terhadap Kesulitan Belajar Khusus*. ( Yogyakarta : Nuha Litera, 2010), hlm.101

## 2. Tinjauan Tentang Siswa Tunanetra

### a. Pengertian Siswa Tunanetra

Koesteler mendefinisikan siswa tunanetra adalah pelajar atau individu yang sedang dalam masa pendidikan memiliki ketajaman penglihatan pusat 20/200 atau kurang pada bagian mata yang lebih baik dengan kaca mata koreksi atau ketajaman penglihatan pusat lebih dari 20/200 dimana terjadi penurunan ruang penglihatan dan terjadi pengerutan suatu bidang penglihatan sampai tingkat tertentu sehingga diameter terlebar dari ruang penglihatan membentuk sudut yang besarnya tidak lebih dari 20 derajat pada bagian mata yang lebih baik.<sup>31</sup>

Menurut Suparno Heri Purwanto menjelaskan bahwa tunanetra adalah kelainan atau gangguan fungsi penglihatan, yang dinyatakan dengan tingkat ketajaman penglihatan atau visus.<sup>32</sup>

### b. Klasifikasi Siswa Tunanetra

Menurut klasifikasi anak tunanetra pada dasarnya dibagi menjadi dua seperti pada uraian berikut :<sup>33</sup>

#### 1) Buta Total

Buta total adalah tidak dapat melihat dua jari di mukanya atau hanya melihat sinar atau cahaya yang lumayan dapat dipergunakan

---

<sup>31</sup> Smith J. David. *Inklusi Sekolah Ramah ...*, hlm.241.

<sup>32</sup> Suparno Heri Purwanto, "Karakteristik Anak Berkebutuhan Khusus". <http://digilib.umm.ac.id/files/disk1/264/jiptummpp-gdl-s1-2008-adhyatmanp-13188-PENDAHULU-N.pdf>.07/02/2013.

<sup>33</sup> Aqila Smart, *Anak Cacat Bukan Kiamat : Metode Pembelajaran dan Terapi untuk Anak Berkebutuhan Khusus*, (Yogyakarta : Katahati, 2010), hlm.36

untuk orientasi mobilitas. Oleh karena itu mereka tidak mampu menggunakan huruf lain selain huruf *braille*.

2) Kurang Penglihatan (*Low vision*)

Low vision adalah mereka yang bias melihat sesuatu, mata harus didekatkan, atau mata harus dijauhkan dari objek yang dilihatnya, atau mereka yang memiliki pandangan kabur ketika melihat objek. Biasanya untuk mengatasi permasalahan penglihatannya, para penderita *low vision* ini menggunakan kontak lensa atau kacamata.

c. Karakteristik Siswa Tunanetra

Menurut karakteristik siswa tunanetra dapat dijelaskan sebagai berikut :<sup>34</sup>

1) Segi Fisik

Secara fisik siswa yang memiliki tunanetra akan memiliki kelainan pada organ penglihatan, yang dapat dibedakan pada siswa normal pada umumnya.

2) Segi Motorik

Secara motorik siswa tunanetra kehilangan pengalaman visualnya yang menyebabkan tunanetra kurang mampu berorientasi terhadap lingkungannya, maka siswa tunanetra tidak seperti siswa normal pada umumnya, mereka harus belajar bagaimana berjalan dengan

---

<sup>34</sup> *Ibid.*, hlm. 4.

aman dan efisien dalam satu lingkungan dengan bernagai ketrampilan orientasi dan mobilitas.

### 3) Perilaku

Perilaku pada tunanetra sering menunjukkan perilaku stereotip, sehingga menunjukkan perilaku yang tidak semestinya misalnya sering menekan matanya, membuat suara dengan jarinya, menggoyangkan kepala atau berputar-putar. Hal ini dikarenakan tidak ada rangsangan sensoris, keterbatasan aktifitas di lingkungannya, serta keterbatasan sosial.

### 4) Akademik

Secara umum kemampuan akademik tunanetra sama seperti orang normal pada umumnya. Keadaan tunanetra berpengaruh pada perkembangan ketrampilan akademis, khususnya pada bidang membaca dan menulis. Dengan kondisi yang demikian tunanetra dapat menggunakan berbagai alternative media atau alat yang sesuai kebutuhan mereka.

### 5) Pribadi dan Sosial

Tunanetra memiliki hambatan dalam mengamati dan meniru, maka perlu adanya latihan langsung dalam ketrampilan sosial seperti dalam bidang pengembangan persahabatan, menjaga kontak mata, penampilan tubuh, ekspresi wajah, penyampaian komunikasi yang tepat, intonasi suara.

d. Kondisi Kecerdasan Siswa Tunanetra

Ada beberapa jenis tes yang diciptakan untuk mengukur tingkat kecerdasan yang khusus diperuntukkan untuk tunanetra antara lain *Ohwaki Khon Block Design, Hisblind Learning Design, Interim Heyes-Binet Intelligence Test, Tes Verbal Darri Wisc, Blind Learning Aptitude Test*.

Heyes, seorang ahli pendidik tunanetra telah melakukan penelitian terhadap kondisi kecerdasan anak tunanetra. Kesimpulan hasil penelitiannya sebagai berikut :

- 1) Ketunanetraan tidak secara otomatis mengakibatkan kecerdasan rendah
- 2) Mulainnya ketunanetraan tidak mempengaruhi tingkat kecerdasan
- 3) Anak tunanetra ternyata banyak yang berhasil mencapai prestasi intelektual yang baik, apabila lingkungan memberikan kesempatan dan motivasi kepada anak tunanetra untuk berkembang.
- 4) Penyandang tunanetra tidak menunjukkan kelemahan dalam intelegensi verbal.

Maka dari hasil penelitian dari Heyes dapat disimpulkan bahwa anak tunanetra pada dasarnya memiliki kondisi kecerdasan yang tidak berbeda dengan anak normal pada umumnya.<sup>35</sup>

---

<sup>35</sup> Mohammad Efendi. *Pengantar Psikopedagogik Anak Berkelainan*, ( Jakarta : PT Bumi Aksara, 2006), hlm.44.

e. Kebutuhan Pendidikan Bagi Siswa Tunanetra

Meskipun ada penekanan yang meningkat untuk melibatkan siswa-siswa tunanetra di kelas reguler dan memiliki tujuan akademis yang sama dengan siswa lain, maka ada beberapa tujuan akademis tambahan bagi mereka yang diperlukan dalam bidang komunikasi, pembelajaran dan mobilitas. Tambahan tersebut adalah<sup>36</sup>

1) Bacaan dan Tulisan *Braille*

Bagi siswa yang dianggap tunanetra berat bacaan dan tulisan Braille menjadi penting untuk berkomunikasi dan pembelajaran. Huruf Braille berupa titik-titik yang ditonjolkan untuk menunjukkan huruf, angka, dan symbol-simbol lainnya.

2) Keyboarding

Kemampuan menggunakan keyboard standar merupakan suatu cara agar penyandang tunanetra dapat berkomunikasi dalam bentuk tulisan dengan orang lain. Dalam hal ini apabila seorang tunanetra ingin berkomunikasi tertulis dengan orang normal mereka dapat menggunakan keyboard karena tidak semua orang normal memahami huruf Braille.

3) Alat Bantu Menghitung (*Calculation Aids*)

Dengan menggunakan alat sempoa sangat membantu tunanetra dalam menghitung angka matematika karena sempoa dapat diraba dengan jari tangan. Namun kini yang lebih umum digunakan

---

<sup>36</sup>Smith J. David. *Inklusi Sekolah Ramah ...*, hlm. 245.

adalah kalkulator elektronik kecil yang menyediakan *input/output* dalam bentuk suara yang dapat dijangkau oleh tunanetra.

4) Mesin Baca Kurzweil

Mesin ini dapat membaca suatu buku yang tercetak, hasil huruf-hurufnya dikeluarkan dalam bentuk suara. Bila mteri yang dicetak diletakan pada suatu lembaran kaca pemindah elektronik (*scanner*) dan mesin dihadapkan dengan sebuah tombol maka terdengar suara suara buatan yang membacakannya.

5) Buku Bersuara (*talking book*)

Buku bersuara telah menjadi alat pendidikan standar bagi penyandang tunanetra yaitu buku atau majalah yang direkam dalam disk atau kaset dan dapat didengar dlaam rata-rata 160-170 kata per menit untuk fiski dan sekitar 150 kata per menit untuk nonfiksi.

6) Komputer

Komputer memberikan dampak positif dalam pendidikan siswa tunanetra karena dalam monitor dapat menampilkan huruf dalam ukuran besar atau kecil, yang memungkinkan tunanetra mampu membacanya. Ada dua jenis hardwere dan softwere computer yang menyuarkan bacaan Braille maupun cetak.

7) Latihan orientasi dan mobilitas

Agar mereka dapat mandiri dirumah maupun disekolah maka perlu adanya latihan orientasi dan mobilitas, di antara teknik dan pilihan yang tersedia adalah :

8) Menggunakan pemandu

Dengan memegang siku atau pundak pemandu tunanetra dapat berjalan mengikuti arah pemandu

9) Tongkat pemandu

10) Kemampuan diri sendiri dalam melakukan aktivitas sehari-hari.

## G. Metode Penelitian

Guna memperoleh data yang berhubungan dengan permasalahan yang dirumuskan dan untuk mempermudah pelaksanaan penelitian sesuai dengan tujuan penulis maka dibutuhkan metode - metode sebagai berikut

### 1. Jenis Penelitian

Penelitian yang digunakan oleh penulis adalah jenis penelitian kualitatif yang merupakan pengumpulan data dalam bentuk kata atau gambar, bukan dalam bentuk angka<sup>37</sup>. Tujuan penelitian kualitatif adalah pecandraan secara sistematis, factual, dan akurat mengenai fakta - fakta tertentu<sup>38</sup>.

---

<sup>37</sup> Asmadi Alsa. *Pendekatan Kuantitatif dan kualitatif serta kombinasinya dalam penelitian psikolog*. (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2010). hlm. 40

<sup>38</sup> Sumadi Suryabrata. *Metodologi Penelitian*, (Surabaya: PT Raja Grafindo Persada, 1995). hlm. 18



## 2. Subjek dan Obyek Penelitian

### a. Subjek Penelitian

Penelitian ini memiliki subjek yang membantu melengkapi data – data yang diperlukan oleh penulis, subjek utama penelitian tersebut adalah kepala sekolah Drs.H.Bukhori Muslim,M.Pd.I, guru pembimbing yang terdiri dari guru mata pelajaran/wali kelas Dra.Rr.Istirochah (wali kelas XI IPS 1 sekaligus sebagai guru ekonomi akuntansi), Minda Herlina,S.Pd (wali kelas XI IPS 2 sekaligus sebagai guru sejarah), Dra.Mujiyani,M.Ag (wali kelas XI agama sekaligus guru ushul fiqih dann tafsir) dan GPK (Guru Pendamping Khusus) Bapak Maridjo, S.Pd , Hj.Mardinah S.Pd, Lisa Puspitasari, S.Pd serta seluruh siswa tunanetra kelas XI yang terdiri dari siswa kelas XI agama (Nailatus Saudah dan Endang Purwanti), siswa tunanetra kelas XI IPS 2 (Nuri Puspita Sari Anggraeni dan Wildan Aulia Rizki Ramadhan) dan siswa tunanetra kelaas XI IPS 3 (Tri Wibowo dan Leni Kholifah) di MAN Maguwoharjo Depok Sleman D.I Yogyakarta.

### b. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah bentuk-bentuk teknik bimbingan belajar bagi siswa tunanetra di sekolah inklusi MAN Maguwoharjo Depok Sleman D.I Yogyakarta.

### 3. Metode Pengumpulan Data

Penulis menggunakan 3 macam metode pengumpul data pada penelitian ini yaitu :

#### a. Metode Observasi

Pada metode observasi menurut Sutrisno Hadi mengemukakan bahwa observasi merupakan suatu proses yang kompleks yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses – proses pengamatan dan ingatan. Dari segi proses pelaksanaan data observasi dapat dibedakan menjadi *participant observation* (observasi berperan serta) dan *non participant observation* (observasi tidak berperan serta). Dalam penelitian ini menggunakan observasi non partisipatif yaitu tidak terlibat langsung dalam kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Peneliti hanya datang ditempat kegiatan orang yang diamati dan tidak terlibat aktif.<sup>39</sup> Data observasi yang diamati meliputi letak geografis MAN Maguwoharjo Depok Sleman D.I Yogyakarta, media yang digunakan dalam pembelajaran siswa tunanetra dan pembimbing, teknik bimbingan belajar wali kelas/ guru mata pelajaran dan tugas Guru Pendamping Khusus.

---

<sup>39</sup> Sugiyono. *Memahami Penelitian Kualitatif*.(Bandung : CV.Alfabeta,2009). hlm. 64.

#### b. Metode Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu percakapan dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*), yang mengajukan pertanyaan (*interview*), yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Penulis menggunakan wawancara dengan menggunakan pedoman wawancara yang mengharuskan pewawancara membuat kerangka dan garis besar pokok – pokok yang dirumuskan tidak perlu ditanyakan secara berurutan.<sup>40</sup> Subjek pendukung yang dapat membantu melengkapi data yang dibutuhkan penulis diantaranya diaktur inklusi Ibu. Hj. Alfiyah, Wakabid kurikulum bapak Nuryadi,S.Pd, Guru Bimbingan dan Konseling Ibu Dra.Yuni KW, dan bapak Ruba'i.M.Pd.

#### c. Metode Dokumentasi

Dokumentasi menurut definisi Guba dan Lincoln adalah setiap pernyataan tertulis yang disusun oleh seseorang atau lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa. Dokumen digunakan karena merupakan sumber yang stabil,kaya dan mendorong. Berguna sebagai bukti pengujian.<sup>41</sup> Dokumentasi yang dikumpulkan adalah profil MAN Maguwoharjo Depok Sleman D.I Yogyakarta.

---

<sup>40</sup> Moleong, Lexy J, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya Offset, 2011).hlm. 186 - 188

<sup>41</sup> *Ibid.*,hlm.216

#### 4. Metode Analisis Data

Metode analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, kemudian membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Setelah melakukan pengumpulan data dengan observasi, wawancara dan dokumentasi, penulis melakukan triangulasi data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Jadi triangulasi di sini berarti penulis menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data yang sama hal ini dapat dilakukan sebaliknya.<sup>42</sup>

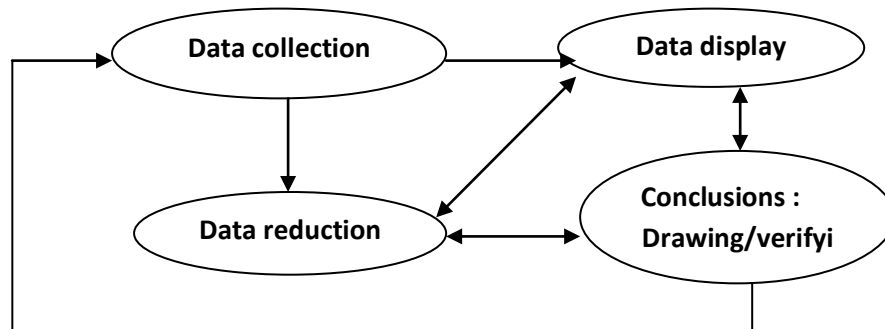
Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini mengikuti konsep yang diberikan Miles dan Huberman yang mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung terus menerus pada setiap tahapan penelitian sampai data tuntas/jenuh. aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion : drawing/veriviying*.<sup>43</sup>

---

<sup>42</sup> Sugiyono, Memahami...., hlm.83.

<sup>43</sup> *Ibid.*, hlm. 183.

Langkah – langkah analisis ditunjukkan pada gambar 1



Gambar 1. Komponen dalam analisis data model interaktif

#### Miles dan Huberman

Metode analisis data model interaktif Miles dan Huberman terdiri dari empat tahap yaitu data collection, data reduction, data display, conclusion. Berikut adalah uraian tahapannya :

- a. Tahap 1. *Data collection* adalah mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan tujuan peneliti yaitu mengenai bentuk-bentuk teknik bimbingan belajar bagi siswa tunanetra. Pengumpulan data ini bisa didapat dari apa yang dilihat dan didengar.
- b. Tahap 2. *Data reduction* adalah menemukan segala sesuatu yang dipandang asing, tidak dikenal baik dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi mengenai bentuk-bentuk teknik bimbingan belajar bagi siswa tunanetrea.
- c. Tahap 3. *Data display* adalah penyajian data dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori. Jadi mendisplay data juga berarti mengelompokkan data setengah jadi sesuai dengan tema –

tema yang sudah dikategorikan sehingga strukturnya dapat dipahami.

- d. Tahap 4. *Conclusion drawing/verification* adalah kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang dapat menjawab rumusan masalah. Pada penelitian ini mengenai teknik bimbingan belajar bagi siswa tunanetra di sekolah inklusi MAN Maguwoharjo Depok Sleman Yogyakarta.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah dibahas pada bab – bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa di sekolah inklusi MAN Maguwoharjo Depok Sleman D.I Yogyakarta bentuk – bentuk teknik bimbingan belajara yang diberikan oleh guru pembimbing, menggunakan teknik ceramah, teknik tanya jawab, teknik tugas, teknik diskusi, teknik simulasi, teknik kerja kelompok dan teknik karya wisata. Namun dalam pelaksanaan bimbingan belajar dibantu oleh guru pendamping khusus yang disebut GPK.

#### **B. Saran – Saran**

##### **1. Bagi Madrasah**

- a. Memfasilitasi sarana dan prasarana yang dianggap mampu menunjang layanan pendidikan bagi siswa tunanetra agar kemampuan dibidang akademik atau non akademik dapat berkembang secara optimal.
- b. Menjalin kerjasama dengan pemerintah dinas pendidikan atau kementrian agama dalam mengupayakan pengembangan aksesibilitas dan sumber daya manusia bagi peserta didik berkebutuhan khusus atau pendidik pada umumnya.

- c. Perlunya kolaborasi yang lebih matang antara guru mata pelajaran atau wali kelas dengan guru pendamping khusus, kolaborasi guru pendamping khusus dan wali kelas kepada orang tua siswa dalam meningkatkan hubungan baik agar interaksi dan komunikasi berjalan dengan baik.
- d. Pendidik diharapkan dapat menyediakan alat peraga untuk mata pelajaran yang memerlukan alat indera penglihatan.
- e. Perlunya sosialisasi yang berkesinambungan terhadap peserta didik dan guru tentang keinklusan
- f. Melakukan sosialisasi kepada masyarakat tentang pendidikan yang berbasis inklusi agar dapat bermanfaat bagi anak berkebutuhan khusus, dengan harapan dapat merambah pada segala aspek pendidikan sehingga tidak ada lagi diskriminasi terhadap anak berkebutuhan khusus.

## 2. Bagi Peneliti

Melakukan penelitian lebih lanjut dalam bidang pendidikan inklusi yang bersifat pengembangan dari tataran teori dan praktik, sehingga menambah pengetahuan dan wawasan peneliti dalam bidang inklusi.



### 3. Bagi Universitas dan Fakultas

- a. Melaksanakan tri dharma perguruan tinggi, yakni Pendidikan Pengajaran, Penelitian Ilmiah dan Pengabdian Pada Masyarakat secara luas, diantaranya dengan mengadakan penelitian dan pengembangan pendidikan inklusif melalui media cetak maupun elektronik.
- b. Mengadakan pelatihan dan pendalaman materi bagi mahasiswa dan dosen guna meningkatkan pengetahuan tentang inklusi mulai dari aksesibilitas dan standar mutu bagi system pendidikan inklusi, agar difabel mendapatkan hak yang sama dengan peserta didik non difabel untuk masuk pada jenjang perguruan tinggi terbuka lebar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdurahman Jalaluddin, *Al Jami'ash-Shaghiir*, (Indonesia : Dar al – ihya', tt), hadist no. 850.
- Aqila Smart. *Anak Cacat Bukan Kiamat Metode Pembelajaran dan terapi Anak Berkebutuhan Khusus*, Yogyakarta : Kata Hati, 2010.
- Amir Ma'ruf, *Model Pendidikan Inklusi (Studi Kasus di MAN Maguwoharjo Depok Sleman Yogyakarta*.skripsi tidak diterbitkan, Yogyakarta : UIN Sunan kalijaga, 2009.
- Asamadi Alsa. *Pendekatan Kuantitatif dan kualitatif serta kombinasinya dalam penelitian psikolog*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2010.
- Bimo walgito, *Bimbingan Dan Konseling*, Yogyakarta : Andi, 2004.
- Burhan Bungin. *Penelitian Kualitatif : Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Public dan Ilmu Sosial Lainnya*, Jakarta : Kencana Pernada Media Group, 2008.
- Departmen Pendidikan dan kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka, 1990.
- Dewa Ketut Sukardi : *Bimbingan dan Penyuluhan Belajar Di Sekolah*, Surabaya : Usaha Nasional – Indonesia, tt.
- Djamaludin. Ancok dan Fuat Nashori Suroso, *Psikologi Islam Solusi Islam atas problem – problem psikologi*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar., cetakan ke VII 2008.
- Eko Endarmoko. *Tesaurus Bahasa Indonesia*, Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama, 2009.
- Gunahardi. “Penggunaan Model Pembelajaran Ekletik dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Bahasa Indonesia dengan Kovarian Kognisi di Sekolah Inklusi” *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, Vol. 16 : Edisi Khusus 1, Juni 2010
- Lexy J.Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya Offset, 2011.
- MAN Maguwoharo “*Profil MAN Maguwoharjo*”  
<http://www.manmaguwoharjo.blogspot.com> diakses pada tanggal 29 juni 2010.

- Mahadarma, “*Cacat, Difabel dan Disabilitas di Masyarakat*”  
<http://mahadarmaworld.wordpress.com/2011/11/25/cacat-difabel-dan-disabilitas-di-mata-> diakses pada tanggal 20 oktober 2012.
- Mulyadi, *Diagnosis Kesulitan Belajar dan Bimbingan Terhadap Kesulitan Belajar Khusus*. Yogyakarta : Nuha Litera, 2010.
- Mohammad Efendi. *Pengantar Psikopedagogik Anak Berkelainan*, Jakarta : PT Bumi Aksara, 2006.
- Nur Faizah, *Bimbingan Belajar Dalam Meningkatkan Prestasi (Studi di Panti Asuhan Anak Yatim Putera Islam Berbah Kabupaten Sleman Provinsi DIY)*, skripsi tidak diterbitkan, Yogyakarta : UIN Sunan Kalijaga, 2009.
- Q.S At-thoha ayat 114, Software data Qur'an : Get AlQuran in MS-Word versi 0.0.1.
- Roestiyah, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2008.
- Sadirman, *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2001.
- Smith , J. David. *Inklusi Sekolah Ramah Untuk Semua*, Bandung : Nuansa, 2006.
- Suyono dan Hariyanto, *Belajar dan Pembelajaran*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2011.
- Slameto, *Belajar dan Faktor - Faktor Yang Mempengaruhinya*, Jakarta : PT. Rieneke Cipta, 1995.
- Sugiyono. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung : CV. Alfabeta, 2009
- Suparno Heri Purwanto, “Karakteristik Anak Berkebutuhan Khusus”.  
<http://digilib.umm.ac.id/files/disk1/264/jiptumpp-gdl-s1-2008-adhyatmanp-13188-PENDAHUL-N.pdf.07/02/2013>
- Syamsu yusuf dan A. Juntika Nurihsan, *Landasan Bimbingan dan Konseling*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2006.
- Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2010.
- Slameto, *Belajar dan Faktor – Faktor Yang Mempengaruhinya*, Jakarta : PT. Rieneke Cipta, 1995.
- Sumadi suryabrata. *Metodologi Penelitian*, Surabaya : PT Raja Grafindo Persada, 1990.

Ratna Wilis Dahar , *Teori – teori Belajar dan Pembelajarannya*. Jakarta : Erlangga , 2011.

Tnp, “*Pengertian Prestasi Belajar Menurut Para Ahli*” <http://www.sarjanaku.com/2011/02/prestasi-belajar>. diakses pada tanggal 24 oktober 2012.

Winkel, *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*, Jakarta : PT Gramedia Widiasarana Indonesia, 1997

Wikipedia “*akademik*” <http://id.wikipedia.org/wiki/Akademi> diakses pada tanggal 22 oktober 2012.

W.J.S Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1976

Yuli Riski Amalia, *Peran Guru Pendamping ABK Dalam Program Pendidikan Inklusi : Studi pada Guru Pendamping Anak Berkebutuhan Khusus di SD Budi Mulia Dua Seturan Kabupaten Sleman Provinsi D.I Yogyakarta*, skripsi tidak di terbitkan, Yogyakarta : UIN Sunan Kalijaga, 2011.

Lampiran 3 : Hasil Wawancara

**VERBATIM WAWANCARA**

Wawancara ke : 1  
 Tujuan : Mengetahui Teknik Bimbingan Belajar Siswa Tunanetra  
 Nama subjek : Ibu Dra.Yuni Heru K W  
 Pekerjaan : Guru BK  
 Hari/tanggal : Senin, 25 Maret 2013  
 Jam : 12.42  
 Tempat : Ruang tamu guru

<b>Pelaku</b>	<b>Uraian</b>
Peneliti	Asalamu'alaikum
Subjek	<i>Walaikumsalam, mari mbak silakan duduk, ada apa ya mbak?</i>
Peneliti	Begini bu, perkenalkan nama saya anisa salsabila mahasiswi dari uin sunan kalijaga jurusan bimbingan dan konseling islam, tujuan saya ke sini untuk melakukan penelitian mengenai bimbingan belajar dalam meningkatkan prestasi akademik siswa tunanetra di sekolah inklusi MAN Maguwoharjo bu saya membutuhkan bantuan guru BK, wali kelas, kepala sekolah, siswa tunanetra dan pendamping tunanetra dalam memberikan info. Jadi saya ingin menanyakan terlebih dahulu kepada ibu selaku guru BK
Subjek	<i>Ehmm gitu, tapi BK di sini tidak memiliki perbedaan dalam memberikan semua layanan baik untuk siswa TN atau non TN, tapi memang di sini ada 2 pendamping dari dinas mbak khusus untuk menangani siswa TN, kalo tentang keinklusi di sini juga ada direktur inklusi namanya bu alfiyah mbak.</i>
Peneliti	Berarti ibu kerjasama dengan pendamping dari dinas ya bu? Seperti apa bu kerjasama yang dilakukan dalam hal apa saja?
Subjek	<i>Ya semua mbak biasanya kalo BK tidak mampu ya nanti bekerjasama dengan pendamping dinas mbak, tapi tidak ada teknik khusus.</i>
Peneliti	Kalo kendala ibu dalam melayani siswa Tunanetra apa trkait bidang akademik?
Subjek	<i>Apa ya, biasanya kalo tunanetra khan kebutuhannya berbeda mbak, ada braile untuk nulis sama baca, nha kalo kayak gitu yang bisa khan hanya yang ahli, kalo saya tidak bisa jadi biasanya pendamping yang membantu</i>
Pebeliti	Ada berapa bu jumlah siswa tunanetra kelas 2?
Subjek	<i>Berapa ya sebentar saya ingat – ingat dulu kalo ga salah ada 6 atau 7 ya saya lupa mbak</i>
Peneliti	Kalo jurusanannya bu?
Subjek	<i>Kalo untuk siswa TN tidak disarankan masuk ke IPA ya mbak jadi tidak ada jurusan IPA untuk siswa TN karena kalo IPA itu khan sains ya mbak jadi banyak itung – itungan takutnya nanti tidak bisa mengikuti. Jadi kelas XI itu ada 4 kelas IPS 1,IPS 2, IPS 3 dan kelas agama.</i>
Peneliti	Ow gitu ya bu, besok insyaallah saya mau ke sini lagi melanjutkan wawncara dengan ibu
Subjek	<i>Ow iya apa mbaknya nanti sms saya dulu aja ya, soalnya lagi banyak kerjaan mbak mau trya out tak kasih nomer saya saja ya mbak</i>

Peneliti	Iya bu gitu saja, besok saya sms ibu terimakasih bu wasalamualaikum
Subjek	Walaikumsalam.

Wawancara ke : 1  
 Tujuan : Mengetahui Teknik Bimbingan Belajar Siswa Tunanetra  
 Nama subjek : Ibu Dra.Hj . Alfiyah  
 Pekerjaan : Direktur inklusi  
 Hari/tanggal : Senin, 26 Maret 2013  
 Jam : 09.48  
 Tempat : Ruang wakabid

Pelaku	Uraian
Peneliti	Asalamualaikum
Subjek	<i>Walaikumsalam, mari silakan duduk mbak gimana mbak?</i>
Peneliti	Begitu bu saya anisa salasabila dari uin sunankalijaga jurusan bimbingan konseling islam, ingin mengadakan penelitian mengenai bimbingan belajar dalam meningkatkan prestasi akademik siswa tunanetra di sekolah inklusi MAN Maguwoharj bu, saya membutuhkan informasi mengenai siswa tunanetra di sini ini pedoman wawancara saya bu.
Subjek	<i>Ya langsung saja mbak apa saja yang ditanyakan</i>
Peneliti	Apa bu arti inklusi menurut ibu apa?
Subjek	<i>Inklusi itu sekolah yang punya anak berkebutuhan khusus jadi tidak seperti anak secara umum jadi dia ada kelainan yang kelainan itu membuat dia dilayani sebagai anak berkebutuhan khusus</i>
Peneliti	Perbedaan sekolah inklusi dengan sekolah lainnya?
Subjek	<i>Kalo yang lainnya itu adalah sekolah yang menerima anak sesuai standar pada umumnya, kalo sekolah inklusi itu adalah sekolah yang menerima anak secara umum tetapi juga anak yang berkebutuhan khusus dan di layani seperti anak umum hanya pada kebutuhan – kebutuhan tertentu itu di sesuaikan.</i>
Peneliti	Tujuan dari sekolah inklusi apa bu?
Subjek	<i>Menyamakan antara anak berkebutuhan khusus dan umum itu tidak dibedakan karena mereka juga memiliki hak untuk mendapatkan pendidikan yang sama.</i>
Peneliti	kriteria siswa tunanetra yang diterima di sini bagaimana?
Subjek	<i>Semua anak difabel bisa diterima disini tapi ini kebanyakan tunanetra, tapi di sini ada 1 anak yang tidak bisa menggunakan tangan kanannya tapi bukan tunanetra.</i>
Peneliti	Apakah ada tes tertentu untuk masuk di sekolah ini?
subjek	<i>Semua di tes disamakan dengan anak yang lain ada tes tertulis, ada test wawancara</i>
Peneliti	Bagaimana siswa tunanetra mengerjakan soal – soal tes?
subjek	<i>Kalo tunanetra khan pake braile</i>
peneliti	Membutuhkan pendamping tidak bu?
Subjek	<i>Oh.iya termasuk saya khan bisa menggunakan braile</i>
Peneliti	Kendala apa saja yang dialami bu?
subjek	<i>Kendalanya tuh hanya seperti anak yang umum kalo dia itu kemauannya tinggi itu ya lancar sekali. Tapi kalo dia itu ada faktor dari rumah atau kurang gregetnya itu mengakibatkan dia terlambat itu ya sama saja tha mbak kayak anak umum lainnya, karena rumahnya jauh ada yang dari yakatunnis itu jaraknya sampai 15km, tapi Alhamdulillah untuk yang tahun ini anak tunanetra itu kemrin UASBN juara 1dari sekian banyaknya SMA umum atas nama ahmad tohirin kelas XII agama</i>

Peneliti	Saranadan prasarana untuk siswa tunanetra sendiri seperti apa bu?
Subjek	<i>Sarana prasarana itu memang secara umum sama tha mbak, ya sama mempunyai hak untuk membaca, kemudian alat pribadi anak sudah membawa sendiri. Ya computer, internet, alat olahraga juga sama, tapi disesuaikan dengan kemampuannya</i>
Peneliti	Adakah komunitas tersendiri bu bagi pengembangan akademik tunanetra?
Subjek	<i>Itu ada mbak tapi tidak ada kaitannya dengan sekolah jadi di luar sekolah misalnya PERTUNI Persatuan Tunanetra Indonesia, jadi tidak tau kapan dimana tempatnya</i>
Peneliti	Ada program khusus tidak bu bagi tunanetra seperti les khusus?
Subjek	<i>Sebenarnya kalo anak tunanetra itu minta ada les khusus gitu juga dilayani cuma klo di asramanya biasanya sudah ada</i>
Peneliti	Bagaimana interaksi dari siswa tunanetra kepada teman – temannya?
Subjek	<i>Ya sama kayak anak normal kalo aktif ya banyak teman kalo pendiam ya temannya sedikit</i>
Peneliti	Bagaimana cara guru menyampaikan mata pelajaran berhitung kepada siswa tunanetra?
Subjek	<i>Kalo saya hanya sekedar cerita nanti jenengan kangelan mbak, kalo anda mengamati anda bisa paham, biasanya khan dijadikan satu dengan anak yang umum kemudian guru biasanya cenderung melayani anak yang umum, nha di sini ada anak tunanetra nanti guru menanyakan sendiri gimana kemampuannya, ya gimana ya mbak namanya juga jadi satu jadi guru harus pinter.</i>
Peneliti	Berapa bu jumlah keseluruhan siswa tunanetra disini ?
Subjek	<i>Kalo kelas X ada 2, kelas XI ada 7, XII ada 8</i>
Peneliti	Apakah ada pendamping khusus bu?
Subjek	<i>Ada 2 orang mbak setiap hari ada gantian tapi tidak masuk kelas mbak</i>
Peneliti	Menurut ibu ada peningkatan tidak bu setiap tahunnya dalam hal prestasi?
Subjek	<i>Ow rata – rata meningkat mbak</i>
Peneliti	Mungkin saya cukupkan dulu bu untuk wawancara hari ini, mungkin besok kalo saya butuh informasi lagi saya ke sini lagi bu
Subjek	<i>Iya mbak boleh</i>
Peneliti	Terimakasih bu, wasalamualaikum
Subjek	<i>Walaikumslam.</i>

Wawancara ke : 2  
 Tujuan : Mengetahui Teknik Bimbingan Belajar Siswa Tunanetra  
 Nama subjek : 1. Ibu Dra. Yuni Heru K W  
 2. bapak Drs. Ruba'i, M.Pd  
 Pekerjaan : Guru BK  
 Hari / tanggal : Selasa , 26 Maret 2013  
 Jam : 10.13  
 Tempat : Ruang BK

Pelaku	Uraian
Peneliti	Asalamualaikum
Subjek 1	<i>Ow, mbak nya sebentar mbak tunggu dulu, duduk dulu mbak.</i>
Peneliti	Iya bu
Subjek 1	<i>Gimana mbak?</i>
Peneliti	Bu kira – kira kalo mau ketemu sama wali kelas kapan ya bu?
Subjek 1	<i>ya teresrah kapan aja bisa cuma saya kurang tau jadwalnya ew mbak</i>
Peneliti	Kalo begitu saya mau melanjutkan wawancara dengan ibu saja dulu
Subjek 1	<i>Ya boleh ( ketika sedang menyiapkan pedoman wawancara tiba – tiba datang pak Ruba'i) mbak ini ada pak Ruba'i Sekalian saja ya mbak, berdua</i>

Peneliti	iya bu boleh
Subjek 2	Ada apa mbak?
Peneliti	Begini pak perkenalkan nama saya anisa salsabila dari UIN Sunan kalijaga jurusan bimbingan dan konseling mau mengadakan penelitian pak
Subjek 2	Penelitian apa ?
Peneliti	Tentang bimbingan belajar dalam meningkatkan prestasi akademik siswa tunanetra di sekolah ini pak
Subjek 2	<i>Begini mbak sekolah ini khan termasuk sekolah inklusi yang dimaksud inkulsi adalah menyelenggarakan pendidikan secara komperhensif yaitu menyeluruh, jadi tidak ada perbedaan layanan antara tunanetra dengan siswa normal, kalo ada perbedaan artinya itu ada skat antara siswa tunanetra dengan siswa normal, tapi memang ada pemandu dari luar disini ada 2, yang khusus memandu siswa tunanetra saja, tapi menurut saya tidak ada masalah mengenai tunanetra nyatanya siswa kami UASBN kemarin dapat peringkat terbaik se Yogyakarta , bahkan lulusan sini banyak juga lho yang PNS jadi malah anak – anak tuannaetra di sini pandai – pandai mbak, tidak kalah dengan siswa normal</i>
Peneliti	jadi layanan nya semua sama ?
Subjek 1	<i>Sama jadi emang tidak ada teknik khusus mbak, semua sama layanannya juga sama, siswa TN di sini malah baik lho mbak prestasinya contohnya saja yang berkaitan dengan belajar ya mbak nanti mereka khan setelah lulus dari sini juga banyak yang ingin melanjutkan studinya biasanya kami memberikan layanan karir cara BK memberikan info ya sama dengan siswa non TN misalnya tidak boleh buta warna mereka menyadari sendiri kalo mereka tidak bisa masuk ke situ.</i>
Peneliti	Ow begitu ya , berarti BK tidak memiliki teknik khusus atau layanan khusus bagi tunanetra tapi semua disamakan
Subjek 2	<i>Iya kalo bimbingan belajar kita gak ada teknik khusus, kalo yang pake teknik gitu lebih tepatnya ke guru mapel, wali kelas, atau guru pendampingnya saja mbak</i>
Peneliti	Ya pak, kalo begitu saya lanjutkan besok lagi pak, bu terimakasih Wasalamualaikum
Subjek 1	Ya mbk Walaikumsalam

Wawancara ke : 3  
 Tujuan : Mengetahui Teknik Bimbingan Belajar Siswa Tunanetra  
 Nama subjek : Ibu Dra.Yuni Heru K W  
 Pekerjaan : Guru BK  
 Hari / tanggal : Sabtu , 29 Maret 2013  
 Jam : 11.15  
 Tempat : Ruang BK

Pelaku	Uraian
Peneliti	Asalamualaikum
Subjek	Walaikumsalam, duduk dulu mbak, gimana mbak?
Peneliti	Bu saya mau melanjutkan diskusi yang kemarin bu
Subjek	Apa mbak?
peneliti	bu apa saja layanan BK di sekolah ini?
Subjek	Ow sebentar saya ambilkan dulu mbak
Peneliti	Bu di sini ada layanan referal apakah guru pendamping termasuk dalam layanan referral?
Subjek	Ehmm....saya rasa tidak mbak, karena layanan referral itu khan hanya kalo



	<i>BK tidak mampu, tapi disini BK bekerja sama dengan pendamping dalam melayani siswa TN</i>
Peneliti	Bagaimana kolaborasi antara guru BK dengan wali kelas?
Subjek	<i>Biasanya kalo ada masalah mbak, kalo wali kelasnya punya masalah sama anak biasanya datang ke BK begitu juga dengan anak mbak, misalany dulu pernah ada siswa TN yang ngompol gara – gara kesulitan ke bawah karena dulu kelas nya kan di atas sedangkan kamar mandi di bawah, anak itu ternyata juga punya penyakit apa gitu mbak sehingga ga bisa nahan kencing, nha kemudian saya bilang ke teman dan gurunya untuk di temani ke bawah. Kemudian di pelajaran geografi itu ada pelajaran peta tha mbak, itu khan tunanetra ga bisa liat gambarnya nha biasanya gurunya pake peta timbul terus di raba-raba, terus computer itu juga mereka bisa pake ada aplikasi namanya jaws nanti kayak ngomong terus anaknya mendengarkan, kalo masalah belajar ada siswa yang ga bisa memahami pelajaran saya bilang ke temannya untuk minta dibantu, biasanya di bacakan mbak soalnya.</i>
Peneliti	Kalo kolaborasi dengan wali murid bu?
Subjek	<i>Kalo kolaborasi ada, tapi itu jarang, karena anak tidak tinggal dengan orang tua mereka tinggalnya di asrama mbak.</i>
Peneliti	Jadi hal tersebut apakah termasuk upaya dari guru BK ?
Subjek	<i>Iya mbak, itu teknik BK mbak tapi bukan dalam bimbingan belajar ini teknik layanan secara keseluruhan dan secara incidental.</i>
Peneliti	Setelah saya bincang – bincang dengan ibu pada intinya BK tidak ada layanan khusus bagi Tunanetra ya bu
Subjek	<i>Ya tidak ada, tapi kalo di sekolah ini ada layanan khusus buat les tersendiri bagi mereka karena kalo dijadikan satu dengan siswa non TN terlalu banyak, siswa normal juga butuh diperhatikan siswa TN juga butuh jadi biar semua bisa sama rata maka ada les khusus bagi siswa TN.</i>
Peneliti	Terimakasih bu atas informasi yang diberikan, saya rasa cukup dulu bu
Subjek	<i>Ya mbak, kalo mau tau tekniknya bisa langsung ke guru nya saja mbak nanti saya antar ke kantor mbak ini proposalnya saya kasihkan ke pak nuryadi lagi njeh mbak</i>
Peneliti	Ya bu terimakasih

Wawancara ke : 1  
 Tujuan : Mengetahui Teknik Bimbingan Belajar Siswa Tunanetra  
 Nama subjek : Bapak Nuryadi, S.Pd  
 Pekerjaan : Wakabid Kurikulum  
 Hari / tanggal : Sabtu , 29 Maret 2013  
 Jam : 12.19  
 Tempat : Ruang tamu guru

Pelaku	Urain
Peneliti	Asalamualaikum, pak bisa wawancara sebentar?
Subjek	<i>bentar..bentar Di ruang tamu aja ya</i>
Peneliti	Ya pak
Subjek	<i>Gimana mbak, sudah?</i>
Peneliti	Belum pak, tapi yang di BK sudah cukup, rencananya setelah ini mau ketemu sama wali kelasnya pak
Subjek	<i>Dengan wali kelas... jenengan mau wali kelas?</i>
Peneliti	Kelas 2 pak
Subjek	<i>Ow kelas XI, ehmm..kalo kelas XI itu ada 4 kelas IPS 1, IPS 2, IPS 3 dan kelas keagamaan walinya, saya catatn mbak.</i>

	<p>(sambil mencatat dan berkata)</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kelas XI IPS 1 Dra istirochah</li> <li>2. Kelas XI IPS 2 Minda Herlina,S.Pd</li> <li>3. Kelas XI IPS 3 Dra.Hj.Siti Maimunah</li> <li>4. Kelas XI keagamaan Dra.Mujiyani.M.Ag</li> </ol> <p>Tapi ini lagi ga ada gurunya lagi ngajar mbak ada satu habis ini.</p>
Peneliti	Kalo pendampingnya ada berapa pak?
Subjek	<p>Ada 3 (sambil mencatat dan berkata)</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. bu mardinah ini dari dinas dikpora</li> <li>2. bu lisa ini juga dari dinas dikpora</li> <li>3. pak marijo ini dari madrasah</li> </ol> <p>Ini juga kebetulan ga ada, tapi ga ada di kantor soalnya ngajar, biasanya pagi jam kerja mbak datangnya setiap senin, selasa, rabu kamis ini gentian tapi klo pak marijo tiap hari datang duduknya nomor dua dari belakang kalo bu lisa sama bu mardinah di depan,</p> <p>kalo untuk siswa tunanetra nya udah belum?perlu tidak?</p>
Peneliti	belum pak, iya perlu nanti juga sama teman yang biasanya mendampingi.
Subjek	Di sini memang lagi banyak buat obyek penelitian mbak soalnya khan inklusi, kemarin juga udah ada pelatihan buat tunanetra sama awas juga, memang kalo di lihat dari nilai UASBN itu anak terbaik se kabupaten.jadi malah yang normal kalah
Peneliti	Ow gitu ya pak, kalo kurikulumnya sendiri gimana pak?
Subjek	Kalo segi kurikulumnya ya sama dengan anak yang lain, kalo untuk sekolah inklusi ya tidak tertulis secara rinci, ya sesuai kebutuhannya ga semua mata pelajaran bisa diterima kalo misalnya olahraga misal nya lari gitu aja bisa tapi kalo voli ga bisa, tapi kalo di sinetron ada....hehe..
Peneliti	Hehe.. iya pak
Subjek	Kalo kelas X itu kan ada IPA mbak tapi kalo kelas XI ditiadakan kalo seperti itu tergantung kebijakan sekolahnya mbak, sekolah blm membuat aturan khusus kenapa karena anak berkebutuhan khusus dengan yang awas tuh khan beda ya, tapi ya ada yang mengikuti dengan baik, slm ini untuk Tunanetra blm ada,
Peneliti	Kalo untuk ujian nasional soalnya gimana pak sama persis?
Subjek	Ehmm.. iya semua soalnya sama Cuma dibacakan, nha kalo dulu pernah pake braile tapi itu sulit, lama dan memakan waktu banyak, malah ga cukup waktunya, kalo sekarang.... kemarin madrasah minta ijin diknas untuk di bacakan tapi saya belum dapet surat secara tertulisnya tapi di Koran malah sudah ada.sama kalo untuk ulangan harian, ulangan semesteran juga sama mereka sudah menyediakan alat masing – masing tapi tetep di bacakan.
Peneliti	kalo untuk pelajaran matematika itu teknik bimbingan belajranya gimana pak supaya mereka paham?
Subjek	Itu tergantung juga ada yang diajari langsung paham, tapi juga ada yang ga mudeng – mudeng juga ya diajari terus sampai paham
Peneliti	Ada ga pak alat khusus cara mengajari tunanetra ?
Subjek	kalo alat sekolah ga punya ya hanya di awangan awangan, tergantung gurunya masing – masing.
Peneliti	Ada les khusus ga pak buat tunanetra?
Subjek	Ada tergantung masing – masing gurunya
Peneliti	Itu dicampur jadi satu gak pak?
Subjek	Ow tidak – tidak, itu sendiri
Peneliti	Itu tiap hari apa pak?
Subjek	Yang ini saya kurang tau tergantung gurunya
Peneliti	Ow gitu ya pak UAN nya digabung tidak pak?
Subjek	Di pisah, jadi semenjak ada tunanetra jadi tambah ruangan soalnya dibacakan

	<i>sama pengawasnya</i>
Peneliti	Pak bisa minta jadwal gurunya supaya nanti mudah kalo mau ketemu?
Subjek	<i>ow bisa, ini jadwal yang sudah dirombak tertanggal 1 april karena ada yang pensiun gurunya jadi rombak semua jadwalnya.</i>
Peneliti	Ow gitu ya pak makasih pak,
Subjek	<i>Iya, udah tha? Ini saya belum sholat</i>
Peneliti	Ow iya pak sudah, makasih ya pak atas waktunya maaf mengganggu pak
Subjek	<i>Ya,..ya.. ini saya bawa ya proposalnya</i>
Peneliti	Iya pak.

Wawancara ke : 1  
 Tujuan : Mengetahui Teknik Bimbingan Belajar Siswa Tunanetra  
 Nama subjek : Bapak Maridjo, S.Pd  
 Pekerjaan : Guru pendamping madrasah/guru mata pelajaran sosiologi  
 Hari / tanggal : Selasa , 29 Maret 2013  
 Jam : 10.18  
 Tempat : Ruang tamu/sekertariat

<b>Pelaku</b>	<b>Uraian</b>
Peneliti	Asalamualaikum pak
Subjek	<i>Eh..oya mbak di depan aja ya</i>
Peneliti	Iya pak
Subjek	<i>Ini dari mana? UIN atau UNY</i>
Peneliti	Saya UIN pak, kalo bapak mengajar juga tidak?
Subjek	<i>Saya ngajar sosiologi</i>
Peneliti	Gini pak tujuan saya di sini karena saya sedang melaksanakan penelitian untuk skripsi saya pak, judulnya bimbingan belajar dalam meningkatkan prestasi akademik siswa tunanetra di sekolah inklusi MAN Maguwoharjo, saya tertarik untuk mengetahui bagaimana sih bimbingan belajar untuk tunanetra khususnya pada teknik nya pak, karena siswa tunanetra di sekolah ini terkenal baik prestasinya pak, bahkan anak normal bisa kalah itu gimana sih pak?
Subjek	<p><i>Itu khususnya untuk anak sekolah, SMA sudah bisa mandiri atau semakin berkurang ketergantungannya terhadap guru baik guru pendidik khusus, guru pelajaran atau guru BK jadi wajar khan wong semakin dewasa, tentu anak belajarnya seperti orang lain nha itu juga di sekolah inklusi tuh anak mempunyai hak untuk belajar sama dengan orang lain, walaupun kenyataanya tidak bisa disamakan tetap kebutuhannya berbeda, dalam hal pelajaran ya sama punya guru pelajaran, punya wali kelas dan guru khusus pelajarannya sama wong jadi satu di sini tidak bisa guru khusus ikut terlibat di dalam kelas itu malah salah,</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li><i>1. bimbingannya tuh bersifat pribadi dan di luar jam pelajaran misalnya kalo ada tugas bisa dibantu nanti pada saat di asrama bisa dengan teman akrab.</i></li> <li><i>2. memberi pelajaran tambahan, tapi yang memberikan tambahan ya guru pelajaran juga tapi guru khusus ikut mengatur jadwal waktunya, tempatnya kapan yang penting diluar jam pembelajaran bisa sore tempatnya bisa di asrama atau dikelas</i></li> <li><i>3. bimbingan yang lain dari guru BP, karena BP itu juga harus menanggapi tunanetra karena mereka juga punya hak sama, BP harus bisa menangan.</i></li> </ol> <p><i>Nha itu kira – kira secra garis besarnya..</i></p>

Peneliti	Kendala dalam mengajar di kelas, ketika menyampaikan pelajaran?
Subjek	<i>Ya kalo kita memberikan pelajaran dengan membaca temannya juga harus membantu membacakan biasanya teman sebangkunya, jadi teman sebangku tuh sangat penting bisa membacakan, tapi kalo baca huruf braile guru mapel tidak bisa yang bisa ya guru khusus, kalo tnanetra suruh membaca ga bisa, kalo guru nulis di papan tulis di bacakan juga</i>
Peneliti	Kalo tingkat pemahamannya sendiri gimana pak?
Subjek	<i>Pada umumnya siswa tunanetra konsentrasinya lebih baik, karena tidak trganggu dan terpengaruh dengan mata hanya pendengaran. Khan ada gangguan penglihatan jadi ilang indera penglihatannya, tapi kalo anak normal khan tidak ada gangguan penglihatan jadi mudah terpengaruh, tapi cara tangkapnya ya tergantung ada yang cepat ada yang lambat tapi rata – rata konsentrasinya lebih baik.</i>
Peneliti	Apa sih pak yang dikonsultasikan ke bapak tentang masalah mata pelajaran dan tugas bapak sebagai guru pendamping khusus?
Subjek	<i>Yang mentok itu pelajaran IPA, Matematika, karena guru khusus ga bisa yang bisa hanya guru mata pelajarannya saja, jadi guru khusus itu tugasnya hanya sebagai konsultan bagi siswa tunanetra jadi hanya perantara, misalnya pelajaran menggambar dengan ketrampilan tangan missal ada ilustrasi itu tidak bisa mereka hanya membayangkan, kalo matematika itu biasanya gurunya memodifikasi sendiri caranya, terus kalo gambar yang berwujud bisa diraba tapi ya ga semua karena ada yang berbahaya kayak api itu khan panas kalo di raba, terus peta timbul memang banyak penjelasan harus secara rinci. Ya artinya perlu penjelasan tapi ya tidak seperti kenyataanya lha itu khan mereka hanya mengawang – awang saja sambil meraba. Jadi memang harus ada guru khusus. Makanya mereka tidak bisa di masukan ke IPA tapi kalo di bidang sosial memang bisa bagus mbak, dan kebanyakan mereka ini di kelas agama</i>
Peneliti	Ada berapa pak jumlahnya?
Subjek	<i>Di kelas agama itu paling banyak ada 4 lainnya 2</i>
Peneliti	Kalo klasifikasi jenis ketunaanya?
Subjek	<i>Yang banyak tuh total, ada kelas X itu low vision jadi bisa liat cahaya sama warna tapi harus dari dekat, tapi kalo untuk nulis ya tetep pake braile</i>
Peneliti	Ada alat – alat khusus ga pak dari guru?
Subjek	<i>Ya itu bikin sendiri, biasanya matematika itu bikin modifikasi sendiri, sebenarnya kalo untuk alat matematika itu ada namanya abacus, sama mustar</i>
Peneliti	Kalo di sekolah ada pak alatnya?
Subjek	<i>Kalo di sekolah tidak ada, hanya braile saja anak – anak dah punya karena, abacus alat itu tidak praktis dan tidak ada pengajarnya abacus tuh sempoa mbak untuk ngitung yang di bentuk khusus bisa di raba tapi mereka tidak telaten jadi susah, sebenarnya itu lebih tepat tapi anak – anak tidak biasa.</i>
Peneliti	Ow jadi mereka sudah bawa sendiri ya pak , alatnya apa saja pak yg di bawa?
Subjek	<i>Ya breille, pena khusus kayak jarum, sama papan yang ada jepitannya buat kertas untuk nulis ditusuk – tusuk itu, ada juga di perpustakaan buku – buku braile kamus – kamus arab bbraile, terus rumus – rumus braile ya selama ini pakai nya itu, didatangkan dari Jakarta</i>
Peneliti	Kalo bapak bisa braile tidak?
Subjek	<i>Owww.. iyaaa bisa, tugas utamanya GPK itu melatinkan huruf braile, karena khan guru nya ga bisa baca braile sehingga bisa di baca oleh guru pelajaran, ulangan harian, ulangan umum, ujian itu yang harus dilatinkan, karena kalo nulis banyak GPK nya repot.</i>
Peneliti	Jadi kalo mereka ujian pake braile ya pak?
Subjek	<i>iya terus nanti di latinkan</i>
Peneliti	Kalo ujian itu membacanya gimana?
Subjek	<i>Ow dibacakan karena kalo di bacakan itu bisa menyamai selesainya dengan yang</i>

	lain, soalnya dulu pernah pake braille soalnya tapi waktunya terlalu lama 30% lebih lama.
Peneliti	Berarti di pisah ya pak?
Subjek	<i>Iya, soalnya nanti kalo jadi satu mengganggu, jadi ya tugasnya jadi konsultanya anak kepada guru pelajara, atau bagi guru</i>
Peneliti	Jadi ada kolaborasi ya pak antara guru GPK dengan guru mapel?
Subjek	<i>Ya ..ya.. ada mengenai anak – ank yang difabel, untuk meminimalisir hambatan – hambatan tunanetra, emang lebih pintar dari anak awas, ya memang ada yang cerdas, dan konsentrasinya tunanetra rata- rata kuat.</i>
Peneliti	Kalo ada tugas harian kayak PR gitu kalo anaknya ada kesulitan gimana pak? Apa dikumpulkan ke bapak dulu?
Subjek	<i>Ya kadang memang butuh waktu yang lama kalo jumlahnya besar, maka idealnya 1 guru tu satu atau 2 anak maka kalo 4 sampai 5 orang itu ya terlalu banyak.</i>
Peneliti	Kalo criteria penerimaan difabel itu gimana pak? Dibatasi tidak?
Subjek	<i>Ow tidak dibatasi dulu pernah sempat paling banyak tuh 24 siswanya</i>
peneliti	Kalo tes masuknya sendiri gimana pak?
Subjek	<i>Ya itu biasa, tes membaca braile, kalo anak awas tes tertulis, kalo tunanetra membaca braile sama membaca Al Qur'an braile terutama karena khan ada pelajaran bahasa arab jadi harus bisa.</i>
Peneliti	Kalo GPK nya itu ada 3 ya pak?
Subjek	<i>Ya harusnya tuh 4 atau 5 tapi ini dah cukup lah mbak</i>
Peneliti	Kalo pendampingnya di bagi per kelas – kelas ga pak?
Subjek	<i>Ow egak egak fleksibel kalo dibagi nanti ketika gurunya dibutuhkan pas ga ada sulit</i>
Peneliti	Sekolah ini termasuk pelopor inklusi ya pak?
Subjek	<i>Iya , tapi seharusnya itu merata mbak sekolah inklusi tu, wong sudah ada aturannya, tapi alasannya ga bisa nerima dan pengajarnya tidak ada, harusnya kalo seperti itu logikanya menerima dulu baru dicarikan pengajarnya iya tha mbak? Itu tujuannya apa supaya anak tunanetra itu lebih dekat sekolahnya karena khan sebenarnya tunanetra itu harus tetap diawasi orangtua.</i>
Peneliti	Iya,..ya pak... Kenapa sih pak disini hanya ada tunanetra saja?
Subjek	<i>Sebenarnya ya dulu ada yang pake kursi roda, tapi itu sarananya kurang karena untuk tuna daksa yang ga bisa jalan itu khan butuh ram jadi jalannya rata tapi bisa di pakai buat kursi roda, ya kayak di rumah sakit – rumah sakit mbak, tapi di sini tidak ada yang seperti itu adanya ya hanya seperti itu untuk dibawah, klo diatas belum ada aksesnya.</i>
Peneliti	Di sini akses jalan buat tunanetra ada tidak pak?
Subjek	<i>Ada..ada.. tapi Cuma building block mbak, kalo kita membuat khusus nanti tidak sama dengan siswa normal lainnya nanti ada perbedaan, terus ada olahraga pingpong buat tunanetra, sepeda tunanetra, computer itu pake aplikasi</i>
Peneliti	Itu ada tanda – tanda khusus ga sih pak? Kok saya liat bentuknya macam – macam
Subjek	<i>Ow tidak..itu hanya variasi saja</i>
Peneliti	Kalo laboratorium itu kayak laboratorium agama, music gimana pak mengajarkannya?
Subjek	<i>Ow iya itu yang lab agama biasanya buat praktik sholat jenazah, kalo kiblat biasanya mereka punya kompas, yang bentuknya kayak jam tapi timbul punya 2 jarum panjang sm pendek tapi bisa diraba, mereka punya sendiri – sendiri tapi kalo sekolah ga punya karena ya mahal mbak soalnya berat, kalo lab IPA itu ya ada mbak di belakang sana, dulu pernah ada yang nge tes kemampuannya ternyata hasilnya ya bagus, jadi ternyata ya memang harus betul – betul di latih dengan jelas jadi secara individual kalo betul – betul di ajari gitu ternyata ya</i>

	<i>bagus, malah bisa melebihi siswa normal.</i>
Peneliti	di sini ada les juga ya pak khusus tunanetra
Subjek	<i>Ya sebenarnya ada mbak, dulu itu dari diknas ada tapi 2 tahun terakhir ini tidak jalan karena tidak ada dananya mbak, kalo dulu itu dana dari diknas khan langsung diserahkan di sekolah, tapi sekarang aturannya berubah jadi dana tidak langsung diberikan tapi di serahkan ke kanwil malah tidak sampai mbak.</i>
Peneliti	Kalo tingkat prestasinya sendiri gimana paak selama ini rata – rata ? Naik, turun atau stabil?
Subjek	<i>Ya, ada yang naik ada yang turun ada yang dapet juara kelas itu, tapi ada yang rangkingnya turun, rata- rata ya stabil lah</i>
Peneliti	Apa harapann ke depannya untuk sekolah inklusi pak?
Subjek	<i>Ya seharusnya kalo pengen lebih baik lagi punya dokter mata sama psikiater biar bisa memantau perkembangan matanya, sama psikis nya, itu juga tidak harus tunanetra semua sekolah harusnya punya itu, kalo seperti itu bisa maksimal penangannya, tapi ya di Indonseia ini belum ada sekolah yang seperti itu adanya di negara maju</i>
Peneliti	Iya ya pak jadi lebih optimal Pak setelah ini saya ingin melihat alat – alat tadi bisa pak?
Subjek	<i>Ow iya bentar say cari kuncinya dulu</i>
Peneliti	(setelah mengamati alat) pak karena ini sudah adzan mungkin sampai disini dulu pak terimakasih banyak atas informasi dan waktunya saya pamit dulu pak Wasalamualaikum.
Subjek	<i>Ya..ya walaikumsalam</i>

Wawancara ke : 1  
 Tujuan : Mengetahui Teknik Bimbingan Belajar Siswa Tunanetra  
 Nama subjek : Dra. Mujiyani, M.Ag  
 Pekerjaan : Wali kelas XI Agama/Guru Mape1 Ushul Fiqih dan Tafsir  
 Hari / tanggal : Rabu , 3 April 2013  
 Jam : 09.07  
 Tempat : Ruang Guru

<b>Pelaku</b>	<b>Uraian</b>
Peneliti	Asalamu'alaikum bu, dengan ibu Mujiyani nggeh?
Subjek	<i>Walaikumslam. Iya gimana? Duduk di sana saja ya mbak</i>
Peneliti	Nggeh bu
Subjek	<i>Pripun?</i>
Peneliti	Saya mau nanya – nanya bimbingan belajar tunanetra bu?
Subjek	<i>Maksudnya gimana? Yo sama kayak yang lainnya</i>
Peneliti	Ehmm..ibu wali kelas XI agama ya? Kalo ibu ngajar apa?
Subjek	<i>Iya saya ngajar ushul fiqih dan tafsir</i>
Peneliti	Nha kalo di pelajaran ibu khan ada arab-arabnya itu caranya gimana ya bu memberikan pemahaman bagi siswa tunanetra
Subjek	<i>Ya sebelumnya khan mereka sudah bisa, sudah terlatih jadi waktu mau masuk disini itu mereka khan dengan huruf brailenya sudah nulis jadi Ga ada kesulitan, misalnya ada soal ini di suruh nyari surat ini terus ayatnya ditulis disalin di rumah soalnya besok hafalan mereka sudah bisa ya misalkan mereka ngasih rekaman kaset saya tidak pernah membaca Qur'annya, hanya bilang ayatnya dan suratnya Cuma begitu tapi anaknya nyari sendiri punya Qur'an breile khan jadi nyari sendiri misalnya ehmm.. tugas manusia sebagai khalifah dalilnya adalah surat Al Baqarah ayat 10 dah gitu aja cuma nanti yang kita rekamkan itu adalah tafsimya.</i>
Peneliti	Ow gitu ya bu, apa sih bu yang sering dikonsultasikan kepada mereka mengenai pelajaran tuh, biasanya apa sih bu?
Subjek	<i>Kalo kebetulan di kelas saya tidak ada masalah karena mereka sudah biasa</i>

	<i>dengan pelajaran agama, tapi kalo yang materi umum biasanya di dalam pelajaran ilmu tafsir itu ada dhomir kayak gitu karena tidak semua anak tunanetra itu bisa seperti itu, sejarah juga itu khan butuh hafalan ya sama dengan yang lain tidak hanya TN tapi biasanya kalo TN lebih kuat hafalannya di agama terutama Al Qur'an kalo pelajaran fiqih itu khan mereka juga susah karena hafalan sejarah nanti mereka minta solusi, ya saya berikan point-pointnya saja misalnya abad I pointnya ini, abad ke II ini, abad ke tiga ini ya cuma kayak gitu aja</i>
Peneliti	Kalo tugas – tugas gitu gimana bu mereka khan memakai braile?
Subjek	<i>Sama.. sama... nanti khan di sini ada guru yang bantu tunanetra nanti biasanya di translet, misalnya : “ bu..bu.. ini ada ulangan” “ oya...” dah terus nanti dtranslet biasanya di tulis dibawahnya.</i>
Peneliti	Kalo tingkat pemahamannya gimana bu dengan anak awas sama ato beda?
Subjek	<i>Ya nek pemahaman itu saya kira yo sama aja ya, ada yang pinter, ada yang bodoh ya mohon maaf ya kita menyebutnya bodoh tapi ya kurang untuk mapel IPA memang mereka tidak bisa, hanya IPS dan agama. Untuk rata – rata nilai itu mereka naik mbak tapi ya itu masuknya ke IPS ato agama</i>
Peneliti	Kalo di kelas ibu ada berapa busiswa TN?
Subjek	<i>Kalo di kelas agama itu ada 2, yang satuny lumayan pinter tapi yang satunya agak kurang</i>
Peneliti	Kalo di kelas itu sebagai wali kelas pasti ada complain – complain dari guru itu apa bu?
Subjek	<i>Ya itu tadi TN yang satunya tuh kurang, anaknya memang kurang ya itu dari faktor keluarganya juga, jadi anak ini gak bisa mandiri misalnya makan itu maunya di ambikan, terus kalo maju ke depan gitu mintanya di tuntun, kalo yang satunya maju sendiri bisa, ya harusnya khan di hitung langkahnya, kalo yang satunya gitu di hitung langkahnya mbak, jadi kalo masuk kelas gitu ngitung langkah, nek yang satunya egag hanya meraba – raba saja kadang dianter temannya. Saya sudah bilang ga usah di bantu biar mandiri mbak dia bahkan di antar ke kelas sama orangtuanya. Kalo gag di suruh nyatet ya gag mau nyatet ya memang anak – anak awas juga banyak mengeluh tapi untungnya ada 2 anak yang masih mau bantu jadi anak ini tuh pasif mbak, beda dengan yang satunya aktif. Kita mau menyampaikan hambatan – hambatan dengan orangtuanya tuh jauh mbak soalnya bukan asli jogja. Itu juga jadi kendala kita, biasanya kalo ga sanggup saya serahkan pada pendampingnya biar dikasih nasehat karena mereka yang memang di bidang Tunanetra.</i>
Peneliti	Kalo misalnya dipelajaran agama ada praktek wudhu, sholat itu gimana caranya?
Subjek	<i>Itu kls satu ya. Klo kelas 2 tuh klo saya masuk ya kita libatkan kayak ijab qobul, kalo yang cow itu khan aktif saya jadikan laki – laiknya terus ngucapin ijab “ saya terima nikahnya ini..ini dan seterusnya”, tapi ya klo cewek ga aktif saya jadikan perempuanny ya bisa menyebutkan ijab qobul ada materi peradilan, hampir setiap saya masuk kelas saya bagi empat kelompok yg satu narkoba, pembunuhan, perampokan, miraz saya mintanya hukuman islam klo zinah saya ga pernah nanti ndak ga terkontrol hehe..trs lainnya kyk tawuran gitu, terus warisan itung – itungan itu juga saya suruh ngitung kalo awas khn majunanti ditulis jawabannya tapi kalo TN ga bisa maju tapi saya suruh nyebutkan hasilnya ternyata ya bisa, ngitungnya pake breile, motivasi mereka malah lebih semangat, jelas ya mereka lebih rajin ga pernah bolos, kalo mau ngepek ga bisa karena ketauan ya nanti kalo nyontek karena tangnya khan meraba – raba bisa ketauan maka mereka karakternya lebih jujur kalo dibandingkan yang awas.</i>
Peneliti	Ada kegiatan diluar kelas?
Subjek	<i>Ehhmm...kelompok belajar ada, klo yg dipondok dengan anak – anak pondok kadang ada yang IPA IPS mereka belajar berkelompok terutaa anak kelas 3 apalgi ini mau UAN jadi dikejar</i>
Peneliti	Ada Study tour tidak bu?

Subjek	Ada, mereka biasanya didampingi guru tunanetra nanti yang menjelaskan karena memang itu tugasnya, klo guru lain biasanya ngurusi yang awas dulu camping ya ikut, klo weight game itu juga ikut tapi yang ringan – ringan gitu bisa, jadi kalo jenengan sok liat anak – anak kayak sepur – sepuran itu salah satu cara untuk menjaga kekompakan nanti yang awas di depan
Peneliti	Tidak ada jurusan IPA ya bu untuk TN?
Subjek	Sejak dulu memang tidak diperkenankan untuk IPA karena itu berhubungan dengan mata tha jadi tidak bisa
Peneliti	Klasifikasi jenis tunanetra nya low vision atau total?
Subjek	Ada yg buta total sejak lahir, low vision, ada yang sejak SMP tiba – tiba semakin berumur semakin buram penglihatannya, ada yang kecelakaan kebentur ato apa gitu. Ada juga penyakit. Kalo yang baru itu malah kita kesulitan Karen khan baru butanya jadi kadang lama nulis braile, mbaca Qur'an itu juga lama mbak karena belajar brailenya blm lama, klo yang udah sejak lahir otomatis dah bisa lancar, itu juga yang jadi kendala, kadang dikelas tuh kalo saya mendekte dia bilang “buuu diuuuulangiii”, karena tulisan braile itu lebih panjang mbk, kalo yang awas Cuma 1 lembar yang braile bisa 2 lmb
Peneliti	Secara emosional siswa tunanetra gimana bu?
Subjek	Emosional iya, tapi bagi saya sama yang awas sama aja ada yang minderan ada yang PD dengan anak yang awas sama jadi tergantung keluarga masing – masing, dulu ada kasus anak yang degenerative karena gennya ga cocok maka berangsur angsur mengalami kebutaan, itu anaknya ga mau ditolong. Missal mau ke kantin khn kadang belum hafal itu ga mau digandeng kadang dilepas teman-temannya yo kadang jengkel khan. Mereka tidak merasa ketunanetraan jadi penghalang pergaulan mereka, bahkan anak yang awas tuh ada yang suka sam a anak TN
Peneliti	Ow gitu ya bu, biasanya kalo habis semesteran ada pembagian raport, kolaborasi dengan orangtua siswa TN gimana bu?
Subjek	Ya saya sampaikan hambatan, kemampuan ya biasa sama, klo kendalanya tuh orangtua mereka mbak, yang dipondok itu biasanyadiwakilkan dari pondok jdi kita sulit komunikasi dengan orangtua karena rumahnya jauh, apalagi kalo orangtua mereka bukan dari kluarga yang berpendidikan jdi kita agak sulit, tapi bagi yang punya hp kita kabari smua ada nomer, alamat, tp nek yang ga punya hp itu gimana mau ngabri sulit
Peneliti	Jadi menurut ibu faktor semangat belajar mereka apa sih bu?
Subjek	Apa ya, ya saya kira nek untuk faktor dari dalam diri memang ada. Dulu ada anak yang mau keluar karena kluarganya tidak mampu mau kplng ksini ga punya biaya bapaknya baru keluar dari rumh sakit ibunya gentian sakit, jadi yabisa juga faktor ekonimi dan keluarga
Peneliti	Setiap tahun bagaimana prestasi siswa Tunanetra ada peningkatan tidak?
Subjek	Untuk prestasi meningkat, dulu kelas 12 untuk jurusan agama juara 1 se jogja pernah nilainya 90 murni 4 orang anak, kalo nilainya diatas 8 mbak pokoknya klo nilai di atas 8 biasanya saya kasih hadiah tp kadang – kadang yg awas tuh sok protes itu, klo kelas 11 itu ikut lomba MTQ juga juara tapi untuk tahun ini blm ada lagi ga tau kapan lagi tapi pasti kita ikutkan, missal lomba nuzulul Qur'an pokoknya yang agama – agama kita ikutkan tapi yang kls 3 klo kelas 2 belum keliatan hehe..
Peneliti	Bisa liat daftar nilai ulangan harian atau nilai raport?
Subjek	Yg terakhir yg UTS itu semua mapel, klo yg ulangan untuk semester ini belum, soalnya saya fokus ke kelas 3 ya, untuk kelas 2 belum saya koreksi, tambahan lain lewat tugas – tugas. Ya klo hafaln tuh ga bisa dijadikan ukuran ya mbk, tapi usahanya yang saya hargai, karena ada juga yang ga ngumpul tepat waktu, kalo yang tepat waktu nilainya A yang kurang B tiap telat ngumpul 1 hari aja dikurangi itu teruuss sampai nanti jadi nilai raportkarena hafalan masuk psikomotor, besok saya carikan dulu datanya mbak



Peneliti	Ow gitu ya bu, yaudah bu dah waktunya ibu mau ngajar ya bu makasih bu atas informasinya dan waktunya besok saya bisa ketemu ibu kapan lagi ?
Subjek	<i>Sabtu ya mbak karena Kamis saya full tapi jam terakhir</i>
Peneliti	Ya bu saya datang Sabtu, sekali lagi makasih bu
Subjek	<i>Iya..iya sama – sama</i>

Wawancara ke : 1  
 Tujuan : Mengetahui Teknik Bimbingan Belajar Siswa Tunanetra  
 Nama subjek : Minda Herlina, S.Pd  
 Pekerjaan : Wali kelas XI IPS 2/Guru Mapel Sejarah  
 Hari / tanggal : Kamis, 4 April 2013  
 Jam : 08.08  
 Tempat : Ruang Guru

Pelaku	Uraian
Peneliti	Asalamualaikum bu, dengan ibu Minda?
Subjek	<i>Walaikumslam. Iya saya ada apa mbak?</i>
Peneliti	begini saya ingin mengetahui teknik bimbingan belajar yang ada dalam pelajaran ibu? Bagaimana cara ibu menyampaikannya? Ibu ngajar apa?
Subjek	<i>Saya sejarah Kalo saya, insyaallah mereka ga ada masalah, karena klo pelajaran hitungan kayak ekonomi, matematika butuh awangan tapi kalo sejarah ga ada hanya hafalan saja, biasanya mereka itu bawa apa itu ehmm..tape recorder terus minta direkamkan nanti kalo mereka ga bisa biasanya nanti anak yang awas membantu, misalnya ada pertanyaan nanti dibacakan oleh yang awas.</i>
Peneliti	Ada praktek ga di pelajaran ibu?
Subjek	<i>Ada dulu pernah ke candi, mereka itu biasanya kayak meraba – raba sambil saya jelaskan, pernah juga ke sangiran gitu khan ada manusia purba tapi ga boleh di pegang tha mbak, nha nanti kita ijin sama petugas yang jaga terus bilang klo ada anak TN lha terus di bolehkan tapi juga ada guru pendamping biasanya ikut</i>
Peneliti	Ada berapa?
Subjek	<i>Ada 2</i>
Peneliti	Inetraksi di kelas bagaimana bu? dan masalah yang sering dikonsultasikan sama ibu apa aja?
Subjek	<i>Interaksinya mereka banyak teman mbak, karena mereka juga baik, pergaulannya sama kayak yang lain kalo yang rame banyak temannya tapi kalo diem saja gitu ya sedikit</i>
Peneliti	Sebagai wali kelas ada keluhan tidak bu dari mereka terkait dengan mapel?
Subjek	<i>Mereka itung-itungan, setau saya mereka ada alatnya tapi pake brailnya itu kayak orek – orekan</i>
Peneliti	Klo guru lain ada keluhan tidak bu?
Subjek	<i>Klo gurunya paling sok bilang “buk kae kok gag gatekke” “Kok ngantukan” gitu aja tapi klo ngantuk ya ga kliatan wong namanya juga TN ya mbak jadi lebih sering merem kadang ya gurunya ga menyadari</i>
Peneliti	Tingkat kecerdasannya bagaimana?
Subjek	<i>Ya biasa mbak, tidak bodo bngt tidak pinter bngt yaah.. rata – rata lah mbak</i>
Peneliti	Menurut ibu yg pling menonjol dr mereka pada mapel apa?

<i>Subjek</i>	<i>Mereka itu biasanya di agamanya, kyk qur'an hadist itu khan baca Qur'an ingatannya lebih baik</i>
Peneliti	Apakah ada les tersendiri bagi Tunanetra bu?
<i>Subjek</i>	<i>Kita tidak ada mbk untuk sekarang krn kls ips tuh waktunya 4 jm, mereka klo butuh sms saja dengan saya. Tapi paling – paling cuma nanyatugasnya halaman berapa disuruh ngapain gitu aja sih Alhmdlh TN di kls saya itu mandiri ya tdk sprt di kls lain ada yang manja bngt</i>
Peneliti	Klo kolaborasi ibu dg guru mapel lain gimana?
<i>Subjek</i>	<i>Ya saya bilang sama guru untuk bisa memaklumi saja keadaan mereka tetep di damping</i>
Peneliti	Tiap tahun khan ada penerima rapot pastinya ktmu wali kelas ya bu, nha biasanya yg di konsultasikan orangtua murid apa bu?
<i>Subjek</i>	<i>Klo mereka itu masalahnya rumahnya jauh ya mbak, jadi ada yang ngontrak tapi jauh, kost nya jauh juga, ya pngenya ada asrama di skolah ya itu yang mrk usulkan tapi khan lahanya kurang , tp kalo nilai tetep rata – rata mbak soalny klo hafalan mereka tuh bagus</i>
Peneliti	Bisa minta data nilai ulangan harian dan raport?
<i>Subjek</i>	<i>Ini aja ya yang ulangan harian</i>
Peneliti	Ini nilainya juga ckup baik ya buk, bahkan bisa melebihi yg awas
<i>Subjek</i>	<i>Iya ini ya lumayan sih masih bisa ngikuti</i>
Peneliti	Siswanya berapa buk?
<i>Subjek</i>	<i>26</i>
Peneliti	Membentuk belajar kelompok tidak bu?
<i>Subjek</i>	<i>Iya ada mbak tp kyknya udah ga jln, tp di pelajaran saya ada pelajaran berkelompok</i>
Peneliti	Biasanya dapet tugas apa?
<i>Subjek</i>	<i>Biasanya jadi moderator hehe... yang membuka dan menutup perannya juga ada walaupun tidak penuh sekalian melatih percaya dirinya.</i>
Peneliti	Adakah prestasi yang di dapat bu?
<i>Subjek</i>	<i>Egeag ew, blm.. klo di kelas XI IPS 1 ada mbak itu juara nyanyi tuh ada wali kelasnya sama bu rochah</i>
Peneliti	Ow gitu, sepertinya sudah jam istirahat kalo begitu bu makasih ya bu atas waktunya ini datanya saya bawa dulu besok saya kembalikan bu
<i>Subjek</i>	<i>Ow iya ga papa tapi tulisannya jelek mbak</i>
Peneliti	Ow iya ga papa bu, makasih ya bu
<i>Subjek</i>	<i>Ya..ya..</i>

Wawancara ke : 1  
Tujuan : Mengetahui Teknik Bimbingan Belajar Siswa Tunanetra  
Nama subjek : Dra.Hj.Siti Maimunah  
Pekerjaan : Wali kelas XI IPS 3/guru mapel PKN  
Hari / tanggal : jum'at , 5 April 2013  
Jam : 10.23  
Tempat : Ruang Guru

<b>Pelaku</b>	<b>Uraian</b>
Peneliti	Asalamu'alaikum ibu dengan bu Maimunah?
<i>Subjek</i>	<i>Walaikumsalam, iya</i>
Peneliti	Ehm.saya yang kemarin bu yang mau Tanya – Tanya tentang siswa Tunanetra

	di kelas ibu
<i>Subjek</i>	<i>Ow iya, udah saya tunnggu dari tadi ew mbak, ini dah jam pulang sekolah</i>
<i>Peneliti</i>	<i>Lho kemarin khan janjiannya habis istirahat ya bu, kok ini sudah pulang?</i>
<i>Subjek</i>	<i>Ow iya soalnya habis ini mau ada acara mbak jadi jam nya di majukan semua, lha gimana? jadi hari ini tidak? tapi saya hanya punya waktu kira-kira 15 menitan</i>
<i>Peneliti</i>	<i>Ow gitu, ya bu kalo ibu ada waktu lagi kapan?</i>
<i>Subjek</i>	<i>Kalo besok saya ngajar mbak</i>
<i>Peneliti</i>	<i>Ya sudah sekarang saja bu, Cuma sebentar kok bu, nanti saya juga mau lihat daftar nilai ualangan dan raport ya bu?</i>
<i>Subjek</i>	<i>Ow semester berapa mbak? Yang ini tha? Tapi ini IPA?</i>
<i>Peneliti</i>	<i>Semester satu bu tapi bukan yang ini, ibu mengampu kelas sebelas IPS berapa?</i>
<i>Subjek</i>	<i>Saya IPS 3, klo yang semester 1 bentar ya mbak saya carikan dulu mungkin di lemari soalnya tidak saya pake lagi</i>
<i>Peneliti</i>	<i>Ow iya bu tidak apa2 kalo besok, soalnya saya masih mondar mandir ke sini bu</i>
<i>Subjek</i>	<i>Ow ini sudah ketemu mbak, yang ini bukan?</i>
<i>Peneliti</i>	<i>Iya bu, betul yang ini</i>
<i>Subjek</i>	<i>Dah apa lagi?</i>
<i>Peneliti</i>	<i>Ow iya bu kalo di kelas ibu ada berapa tunanetranya? Terus ibu ngajar apa?</i>
<i>Subjek</i>	<i>Saya PKN, Ada 2 mbak cowok sam cew</i>
<i>Peneliti</i>	<i>Ow gitu, bagaimana sih bimbingan belajar yang dilakukan ibu pada siswa tunanetra tersebut?</i>
<i>Subjek</i>	<i>Kalo di pelajaran saya khan hanya hafalan mbk jadi ya ga masalah sih mbak kalo mencatat di papan tulis saya minta tolong temannya buat membacakan mbak, tapi kalo ada tugas individu ya saya minta tolong sama temanya mbk misalnya ini ada tugas suruh nyari artikel di internet nanti di bantu temanya, soalnya kalo tunanetra itu khan tidak bisa membaca ya mbak, jadi nanti di carikan.</i>
<i>Peneliti</i>	<i>Kalo di pelajaran ibu ada praktek tidak seperti study tour gitu?</i>
<i>Subjek</i>	<i>Kalo dulu ada mbak saya ajak ke pengadilan, tapi kalosekarang khan kalo kegiatan di luar kelas sudah sekolah yang ngurus, kalo dulu di bedakan mbak waktunya antara yang awas sama yang tunanetra, nanti tunanetra di damping sama guru penadampingnya mbak, tapi kalo sekarang rencananya mau dijadikan satu mbak, tapi baru rencana belum dilaksanakan.</i>
<i>Peneliti</i>	<i>Kalo di kelas ibu juga ada tugas kelompok bu?</i>
<i>Subjek</i>	<i>Ya ada mbak, sama tugasnya dengan yang lain juga.</i>
<i>Peneliti</i>	<i>Ow gitu ya bu, kalo ibu khan wali kelas mereka ya bu itu apa saja sih bu keluhan dari siswa Tunanetra misalnya dalam pelajaran apa gitu bu?</i>
<i>Subjek</i>	<i>Kalo keluhan siswa tunanetra nya sendiri tidak ada ya mbak, tapi kalo guru – guru malah ada, misalnya nanya “ bu itu lho anak itu kok pendiem banget ga mau aktif” ya kayak gitu itu mbak</i>
<i>Peneliti</i>	<i>Kalo waktu ulangan harian atau ujian itu gimana bu?</i>
<i>Subjek</i>	<i>Ya biasa mbak, mereka pake alat apa itu namanya, ehmm..braile ya pake itu soalnya kalo nulis biasa susah mereka ga bisa mbk</i>
<i>Peneliti</i>	<i>Ibu bisa baca braile ?</i>
<i>Subjek</i>	<i>Ow tidak mbk, kalo braile ada penterjemahnya sendiri mbak, di sini ada 2 itu dari diknas semua, kalo dari madrasah ada satu pak maridjo kalo yang dari diknas bu lisa sama bu mardinah</i>
<i>Peneliti</i>	<i>Kalo tingkat kemampuannya sendiri gimana bu?</i>
<i>Subjek</i>	<i>Saya rasa kalo dari segi kemampuan sama saja mbak dengan yang awas ya tergantung anaknya, kalo di kelas saya itu tri wibowo itu bagus tapi kalo yang satunya khan pendiam ya mbak jadi agak kurang</i>

Peneliti	Selama ini menurut ibu bagaimana sih prestasi mereka apakah baik atau kurang?
Subjek	<i>Ya rata – rata baik mbak yo Cuma ada yang naik turun tapi rata – rata meningkat</i>
Peneliti	Ehmm gitu ya bu, setiap tahun khan pasti ada pembagian raport ya bu? Nha itu pasti juga ada pertemuan wali murid biasanya apa sih bu yang di keluhkan sama wali murid?
Subjek	<i>Ya tidak ada mbak kalo yang satunya yang tri itu, tapi kalo yang cewek itu keluhannya biasanya dari orangtua tuh anak itu manja sekali mbak, jadi kalo ke sekolah gitu dianatar jemput, Cuma di kelas aja dianatar lho mbak sama ibu nya, kalo di lepas sendiri bingung belum bisa. Jadi harus di bantu biasanya temanya itu.</i>
Peneliti	Kalo kolaborasi dengan guru lain dan guru BK gimana bu?
Subjek	<i>Ya ada mbak, tapi sama semua ga ada yang di bedakan , kalo mereka itu kyak di istimewa gtu malah marah mbak, mereka ga suka, jadi disamakan saja semua nya</i>
Peneliti	Ow gitu ya bu, ya sudah bu ini sudah 15 menit lebih ibu kalo mau pulang, makasih banyak ya bu atas informasinya
Subjek	<i>Ow iya mbak,</i>
Peneliti	Nanti kalo saya masih butuh sesuatu saya boelh ketemu ibu lagi
Subjek	<i>Ow boleh,.. boleh...</i>
Peneliti	Saya pamit dulu bu, wasalamualaikum
Subjek	Walaikumsalam.

Wawancara ke : 1  
 Tujuan : Mengetahui Teknik Bimbingan Belajar Siswa Tunanetra  
 Nama subjek : Dra.Rr Istirochah  
 Pekerjaan : Wali kelas XI IPS 1 / Guru Ekonomi Akuntansi  
 Hari / tanggal : Kamis, 4 April 2013  
 Jam : 08.38  
 Tempat : Ruang Guru

Pelaku	Uraian
Peneliti	Asalamualaikum,..maaf ibu dengan bu rochah bukan?
Subjek	<i>Ya</i>
Peneliti	Begini bu saya mau nanya – nanya tentang bimbingan belajar siswa tunanetra di sekolah inklusi, kira – kira ada waktu kapan?
Subjek	<i>Ow ya sekarang saja mumpung saya lagi selo</i>
Peneliti	oh ya bu, langsung saja ya bu, ibu wali kelas berapa?
Subjek	<i>Kelas XI IPS 1</i>
Peneliti	Ibu ngajar apa?
Subjek	<i>Saya ekonomi</i>
Peneliti	Ehmm..gini bu bagaimana sih bu cara ibu membimbing siswa tunanetra dalam belajar?
Subjek	<i>Ya biasa kayak yang lainnya sama aja</i>
Peneliti	Ibu khan mengajar mapel ekonomi, nha bagaimana ibu menyampaikan materi hitung kepada siswa tunanetra?
Subjek	<i>Pertama itu saya perhatikan dia, saya lihat dari penyesuaian dia, kemudian saya ajari cara kerjanya saya privat sendiri dampingi secara pribadi jadi satu – satu saya tuntun, tapi kalo sudah saya ngurus yang awas, kalo tunanetra saya tangani sendiri missal suruh mencari pemasukan , pengeluar an caranya seperti ini</i>
Peneliti	Kalo privatnya setiap hari apa bu?
Subjek	<i>Tergantung, missal saya tanya ada materi yang ga paham sudah saya privat, biasanya menyalin soal – soal kemudian mengerjakannya bisa dirumah</i>
Peneliti	Adakah alat khusus yang ibu pakai? Atau yang dipakai siswa Tunanetra?
Subjek	<i>Egag ew, mereka mengawang soalnya ga ada alatnya</i>
Peneliti	Jadi ibu hanya menangani dengan teknik privat ya bu?
Subjek	<i>Iya hanya saya privat saja saya kasih soal itungan, nanti mereka paham sendiri karena khan pelajaran itu ada itungannya ya mbak terus saya tanya “ itu kalo dijumlahkan berapa hasilnya?”, jadi saya damping gimana cara ngitungnyasoalnya kadang bener jawabnya kadang yo salah</i>
Peneliti	Kalo menurut ibu kendala ibu apa sih?
Subjek	<i>Sementara ini materi saya ga ada ya, hanya kadang saya ga bisa sendiri dan secara intensif memantau mereka tapi saya minta tolong temannya, jadi saya sok bilang “ eh kamu coba kesini duduk sini tolong diajarin” atau saya diam – diam bilang sama teman yang lain ya suapaya siswa TN tidak tersinggung Cuma saya kedepi tak suruh jejer gitu</i>
Peneliti	Kalo tingkat pemahaman mereka seperti apa bu?
Subjek	<i>Ya relative ada yang langsung paham ada yang tidak, tapi biasanya kalo membacakan soal atau penjelasan gitu saya mendekati mereka tepat di depannya suapaya mereka dengar dan saya tau dia ketinggalan nulis ga, dia bingung ga</i>

Peneliti	Kalo dipelajaran ibu ada praktek tidak?
Subjek	<i>Belum ada, tapi kalo yang dulu itu ada tentang jual beli nanti secara kelompok misalkan membuat makanan nanti saya suruh ngrinci pengeluaran pemasukan, jumlahnya berapa bahannya apa saja gitu.</i>
Peneliti	Biasanya kalo tunanetra yang dikerjakan seperti apa?
Subjek	<i>Sama, tapi ya gimana ya mungkin lebih aktif yang awas ya karena mereka bisa melihat jadi lebih cepat tau apa saja yang harus dicatat atau dikerjakan</i>
Peneliti	Biasanya pelajaran apa sih bu yang dikonsultasikan pada ibu tentang pelajaran yang sulit bagi siswa Tunanetra?
Subjek	<i>Matematika, soalnya khan ngitung dan belum ada alat yang tepat, ya walaupun mereka bisa ngitung tapi khan kalo ngitung lebih mantap dan tepat yang awas kalo tunanetra khan hanya mengawang jadi kurang mantap karena tidak tau gimana proses ngitungnya</i>
Peneliti	Kalo dari guru – guru ada complain atau keluhan apa bu?
Subjek	<i>Keaktifannya tuh kadang masih kurang, sama ada yang belum bisa mandiri</i>
Peneliti	Prestasi yang paling menonjol dari siswa TN dikelas ibu apa?
Subjek	<i>Di kesenian, itu bagus ada yang bisa nyanyi kemarin dapet juara terus pernah ikut audisi</i>
Peneliti	Bu biasanya kalo pertemuan dengan wali murid apa sih yang jadi masalah dan bagaimana ibu memberikan solusi?
Subjek	<i>Ya biasanya yang rumahnya jauh keluhannya, itu ada yang di Yaketunis dari arah selatan ke utara dan sendirian itu mbak, ga ada yang nemenin tapi mereka yo bisa mbak dan ga malu jadi percaya dirinya lebih tinggi</i>
Peneliti	Kalo fasilitas dan sarana disini apa sudah cukup memadai bagi siswa tunanetra bu?
Subjek	<i>Kalo untuk yang selain tunanetra ya masih kurang mbak, tapi kalo yang untuk tunanetra sudah cukup ada buku braile, ada computer yang bisa dipake mereka jadi mereka bisa ngetik sendiri tapi ada programnya mbak jadi nanti keluar suara di computer saat dipencet tombolnya, tapi secara keseluruhan layanan disini semua sama mbak namanya juga sekolah inklusi, kalo untuk olahraga ya ada pingpong itu mereka dari bawah pingpongnya jadi beda dengan yang awas tapi ya tetep difasilitasi</i>
Peneliti	Bu saya bisa minta daftar nilai ulangan harian dan tugas ?
Subjek	<i>Anu mbak tapi yang semester ini belum jadi yang UTS ya baru saya koreksi</i>
Peneliti	Kalo yang semester satu ada ga bu?
Subjek	<i>Ow ada, tapi saya cari dulu ya mbak soalnya dah ga dipake jadi saya lupa naruh</i>
Peneliti	Iya bu ga pa-pa
Subjek	<i>Yang ini tha mbak?</i>
Peneliti	Ow iya bu, saya pinjam dulu bu, makasih atas informasi dan waktunya
Subjek	<i>Ow iya mbak, ya..</i>

Wawancara ke : 1  
 Tujuan : Mengetahui Teknik Bimbingan Belajar Siswa Tunanetra  
 Nama subjek : 1. Nailatus Saudah  
 2. Endang Purwati  
 Status : Siswa kelas XI Agama  
 Hari / tanggal : Senin, 8 April 2013  
 Jam : Jam. 13.50  
 Tempat : Ruang kelas XI Agama

<b>Pelaku</b>	<b>Uraian</b>
Peneliti	Ini dengan mbak Naila dan mbak Endang ya kelas sebelas agama?
<i>Subjek 1</i>	<i>Iya mbak ini mbaknya yang dari UIN kemarin?</i>
Peneliti	Iya mbak oya yuk kita cari tempat duduk mau dimana?
<i>Subjek 2</i>	<i>Di kelas saya aja mbak</i>
Peneliti	Oke jadi gini mbak saya mau nanyain tentang bimbingan belajar di sekolah inklusi ini sedangkan di sini mayoritas siswanya awas, nha bagaimana sih mbak guru itu membimbing mbak Naila dan mbak Endang sehingga bisa memahami semua materi di sini? Ehhh dari mbak Naila dulu seperti apa?
<i>Subjek 1</i>	<i>Ehhmm.. gimana ya, ehmm... kayak biasanya mbak sama dengan yang lain</i>
Peneliti	Kalo menurut mbak Endang?
<i>Subjek 2</i>	<i>Iya sama</i>
Peneliti	Ada alat tertentu ga mbak guru dalam mengajar?
<i>Subjek 1</i>	<i>Ya paling Cuma tape recorder aja mbak</i>
Peneliti	Kalo dari mbak Naila dan mbak Endang alat apa yang di bawa?
<i>Subjek 1</i>	<i>Riglet, pen braille sama kertas braille aja</i>
Peneliti	Ow gitu, apa semua guru bisa membaca braille mbak?
<i>Subjek 1</i>	<i>Ya egag, ada yang bisa ada yang ga bisa</i>
Peneliti	Kalo yang bisa guru apa?
<i>Subjek</i>	<i>Ya Cuma beberapa guru kok mbak</i>
Peneliti	Ada guru pendamping ga?
<i>Subjek 1</i>	<i>Ya ada tapi ga tiap hari sih, Cuma hari tertentu ada 2 Kalo yang satunya, senin selasa, yang satunya kamis dan jumat</i>
Peneliti	Biasanya ada peretmuan dengan GPK ga?
<i>Subjek 1</i>	<i>Ya kalo misalnya gitu ke kantor aja kalo jadwalnya ada</i>
Peneliti	Yang dikonsultasikan apa biasanya?
<i>Subjek 1</i>	<i>Paling cuma minta direkamin aja sama gurunya</i>
Peneliti	Kalo unek – unek yang di sampaikan ada ga?
<i>Subjek 1</i>	<i>Ya ada sih mbak biasanya masalah dengan teman</i>
Peneliti	Ow dengan teman, kalo mbak Endang yang biasanya di konsultasikan dengan GPK apa?
<i>Subjek 2</i>	<i>Ehhmmm.. belum ada kalo saya</i>
Peneliti	Menurut mbk Naila, yang paling seneng di ikuti mapel apa?
<i>Subjek 1</i>	<i>Kalo saya pelajaran bahasa arab tafsir</i>

Peneliti	Kalo mbak endang?
Subjek 2	Belum ada yang saya sukai
Peneliti	Kalo dari semua mapel yang paling sulit apa?
Subjek 1	Matematika mbaaakk hehe
Peneliti	Kalo mbak endang apa?
Subjek 2	Kalo saya TIK dan Inggris
Peneliti	Matika kesulitannya apa?
Subjek 1	Kesulitannya ngitungnya mbak
Peneiti	Ada alatnya sendiri ga?
Subjek 1	Pake logika gitu ato pake braile, kalo yang emang berbakat yo di logika langsung bisa
Peneliti	Kalo bahasa inggris kesulitannya apa? Bagaimana solusinya?
Subjek 2	Cara mbaca terus kalo missal ada kata baru gitu lho mbak, kalo anak – anak awas itu bisa langsung baca kata – katanya klo TN khan biasanya pake Alfa link mbak klo ga nanya sama gurunya klo ga paham
Peneliti	Sering ga ke guru BK?
Subjek 1	Jarang saya mbak
Peneliti	Kalo mbak endang?
Subjek 2	Pernah, dulu saya pas pertama kali ga kerasan pengen keluar
Peneliti	Kenapa ga kerasan?
Subjek 2	Mungkin jauh dari ortu mbak khan baru
Peneliti	Emangnya mbak endang dari mana?
Subjek 2	Saya dari jepara
Peneliti	Kalo mbak naila?
Subjek 1	Masih jauh saya mbak pekalongan
Peneliti	Dulu sebelumnya sekolah dimana?
Subjek 1	Saya MTS YAKATUNIS
Peneliti	Kalo mbak endang?
Subjek 2	Saya smp solo mbak
Peneliti	Bagaimana cara penerimaan dari guru?
Subjek 1	Teragantung lah mbak, kita suka gak dengan pelajaran itu, biasanya guru berusaha supaya kita bisa mudeng. Kalo guru matematika sma bahsa inggris tuh sbnrnya dah berusaha tapi kita nya yang ga dong – dong
Peneliti	Ada alat peraga tidak? Yang di buat guru?
Subjek 1	Kalo dulu di mts ada, kalo di sini fsika alatnya baru yang buat materi keseimbangan, terus gaya
Peneliti	Bagaimana sikap teman – teman di sini?
Subjek 1	Ehhmmm.....alhamdulillah mbak saling bantu
Peneliti	Kalo teman paling dekat siapa?
Subjek 1	Ya ganti – gentian mbak
Peneliti	Temen yang paling dekat sama mbak endang yang paling sering bantu ?
Subjek 1	Ya sama mbak, semua sama
Peneliti	Berapa jumlah siswa di sini?
Subjek 1	Ada 27 mbak
Peneliti	Mbak naila masih klasifikasi low vision?
Subjek 1	Tidak
Peneliti	Kalo mbak endang low vision bukan?



<i>Subjek 2</i>	<i>Egag..egag..</i>
Peneliti	Ada ga sih les khusus?
<i>Subjek 1</i>	<i>Ada mbak, tapi ga tau ini lagi berhenti guru nya sibuk</i>
Peneliti	Apa aja yang di les kan?
<i>Subjek 1</i>	<i>Dulu ada matika, bhs inggris</i>
Peneliti	Kok ga minta aja mbak?
<i>Subjek 1</i>	<i>Ya pernah tapi mau dicarikan jam kosong dulu</i>
Peneliti	Harapan kedepannya gimana?
<i>Subjek 1</i>	<i>Harapannya tu kadang ya kalo manusia itu kalo lagi capek males gitu yo mbak, harapnya ada buku paket braile gitu lho mbak supaya ga ngrepotin temen jadi kita gampang bacanya</i>
Peneliti	Kalo mbak endang gimana harapannya?
<i>Subjek 2</i>	<i>Mungkin buku braile biar bisa baca sendiri jadi ga ganggu temen kalo lagi sibuk</i>
Peneliti	Raportnya gimana bagus ga?
<i>Subjek 1</i>	<i>Manusia itu selalu kurang ya mbak, kalo dah bisa minta lebih, masih bagus mbak masih bisa ngikuti</i>
Peneliti	Kalo mbak endang gimana?
<i>Subjek 2</i>	<i>Ehmm..ya dikit – dikit mbak</i>
Peneliti	Prestasi apa yang pernah didapat?
<i>Subjek 1</i>	<i>Dulu pernah juara 3 lomba sama anak yng umum juara Qori karisidenan pekalongan, kalo yang dulu Cuma juara 1 sama 2 se provinsi</i>
Peneliti	Kalo mbak endang prestasi apa yang pernah di dapat?
<i>Subjek 2</i>	<i>Gag tau belum ada hehe..</i>
Peneliti	Okey, sampai sini dulu ya mbak besok kalo ada yang mau saya tanyakan boleh ketemu lagi kan?
<i>Subjek 1</i>	<i>Iya boleh mbak</i>
<i>Subjek 2</i>	<i>iya</i>

Wawancara ke : 1  
Tujuan : Mengetahui Teknik Bimbingan Belajar Siswa Tunanetra  
Nama subjek : 1. Nuri Puspita Sari Anggraeni (kelas XI IPS 2)  
2. Wildan Aulia Rizki Ramadhan (kelas XI IPS 2)  
3. Tri Wibowo (kelas XI IPS 3)  
Hari / tanggal : Selasa , 9 April 2013  
Jam : 13.48  
Tempat : halaman sekolah

<b>Pelaku</b>	<b>Uraian</b>
Peneliti	Bagaimana guru memberikan bimbingan belajar secara teknik?
<i>Subjek 1</i>	<i>Sebenrya enak sih mbak, tinggal pemahamannya</i>
Peneliti	Membutuhkan alat tertentu?
Subjek 1	Kalo kelas 2 kayaknya ga ada alat peraga, khan biasanya guru menjelaskan, menulis di papan, kalo itu khan membacakan ga pake alat peraga
Peneliti	biasanya klo dikelas yg dibutuhkan apa?

<i>Subjek 1</i>	<i>Pen sama riglet mbak</i>
Peneliti	Saat guru menerangkan bagaimana mbak nuri memahaminya?
<i>Subjek 1</i>	<i>Ya dicatat, kalo ngrekam terllau rame</i>
Peneliti	Menurut mbak, pelajaran yang paling mudah?
<i>Subjek 1</i>	<i>Al qur'an, hafalan</i>
Peneliti	Tes masuknya gimana mbak?
<i>Subjek 1</i>	<i>Cuma suruh baca surat pendek, dan hafalan</i>
Peneliti	Alat yang paling penting apa yang harus ada?
<i>Subjek 1</i>	<i>Riglet, sama pen, terus kadang bawa tape recorder</i>
Peneliti	Kalo untuk itungan?
<i>Subjek 1</i>	<i>Susah, nanti kalo tau caranya kalo ada yang ngajarin dikit dikit agag nyambung, biasanya temen klo temen blm paham ya bingung</i>
Peneliti	Pelajaran apa yang paling mudah mas wildan?
<i>Subjek 2</i>	<i>Sosiologi, karena berkaitan dengan manusia mungkin sikap dan watak</i>
Peneliti	Alat yang dibawa apa?
<i>Subjek 2</i>	<i>Biasanya buku sama alat tulis, riglet sama pen</i>
Peneliti	Masuk klasifikasi jenis tunanetra apa?
<i>Subjek 1</i>	<i>Ya kalo dibilang low vision ya bukan dibilang total ya bukan mbak, soalnya saya ga bisa nulis sama baca tapi ya bisa lihat cahaya</i>
<i>Subjek 2</i>	<i>Low vision</i>
Peneliti	Pelajaran paling sulit?
<i>Subjek 2</i>	<i>Matematika dan bahasa inggris</i>
<i>Subjek 1</i>	<i>Kalo matematika rumus – rumusnya, angkanya kayak logaritma, limit</i>
Peneliti	Bagaimana guru memberikan solusi dalam pelajaran matematika apa dibuatkan rumus – rumus ato gimana?
<i>Subjek 2</i>	<i>Ada, tapi ya tetep ga paham mbak hehe..</i>
Peneliti	Kalo menurut mas bowo guru dalam memberikan bimbingan belajarnya gimana dikelas?
<i>Subjek 3</i>	<i>Biasa mbak</i>
Peneliti	Alat yang dibawa?
<i>Subjek 3</i>	<i>Ga ada, paling buku LKS riglet sm pen bawa leptope juga mbak hehe..</i>
Peneliti	Masuk klasifikasi apa vision ya?
<i>Subjek 3</i>	<i>Waahh..bukan low vision mbak</i>
Peneliti	Mas bowo pelajaran apa yang di sukai?
<i>Subjek 3</i>	<i>Akuntansi , ekeonomi mbak</i>

Peneliti	Kenapa kok suka padahal khan pelajar menghitung?
Subjek 3	<i>Kalo dibanding matik mending ekonomi akutansi mbak, kalo ekonomi akutansi tuh paling kayak debit kredit rumusnya gampang</i>
Peneliti	Ada berapa GPK?
Subjek 1	<i>Kalo yang pendamping 2 yang tdi bapaknya juga mbak guru sosiologi</i>
Peneliti	Kalo tugas guru pendamping apa?
Subjek 1	<i>Ya bantuin guru – guru yang pengen ditranletkan mbak paling 1 minggu 2x, jadi Cuma dikantor kalo kita butuh tinggal ke kantor aja</i>
Peneliti	Ada belajar kelompok ga?
Subjek 1	<i>Blm, dulu kelas 1 pernah mbak</i>
Peneliti	Gimana itu lesnya?
Subjek 3	<i>Biasanya minta langusng mbak sama guru mapelny.</i>
Peneliti	Biasanya apa yang minta dileskan?
Subjek 2	<i>Ekonomi, matika, ipa, tapi sekarang udah ga ada mbak</i>
Peneliti	Kenapa sekarang ditiadakan?
Subjek 1	<i>Gurunya khn sibuk itu ngurus kls 3 mau UAN</i>
Peneliti	Kalo les caranya guru ngasih bimbingan gimana?
Subjek 1	<i>Ntar ditanya soal yang blm paham mana gitu jadi di jelaskan lagi terus dikasih tuga</i>
Peneliti	Itu dipisah atau jadikan satu?
Subjek 2	<i>Jadi satu tapi sama yang tunanetra aja</i>
Peneliti	Konsultasi pelajaran apa biasanya?
Subjek 1	<i>jarang ketemu sih mbak, seringnya minta tolong direkamin mbak</i>
Peneliti	Pernah ada diskusi kelompok ga? Biasanya ngapain tugasnya?
Subjek 1	<i>Ya missalkan disuruh cari tugas di internet bareng – bareng, tapi pas presntaasi biasanya aku jadi moderatonya</i>
Peneliti	Mas wildan apa yang biasanya dikonsultasikan?
Subjek 2	<i>Jarang ew ,nak</i>
Peneliti	Kalo mas bowo apa yang biasamya dikonsultasikan?
Subjek 3	<i>Sama jarang mbak, paling dsruh ngerjain LKS seringnya malah sama temen mbak</i>
Peneliti	Kalo sama temen gimana?
Subjek 2	<i>Nanti LKS halaman berapa terus cari pembaca sendiri gitu lho mbak</i>
Peneliti	Ada prestasi yang pernah diraih?
Subjek 1	<i>Klo aku blm</i>
Peneliti	Kalo mas Wildan ada ga prestasi yang pernah didapat?

<i>Subjek 2</i>	<i>Class meeting juara 2 mbak balap sepeda jadi yang depan nyetir saya ngayuh</i>
Peneliti	Kalo mas bowo prestasi nya ada ga?
<i>Subjek 3</i>	<i>Kalo saya sama mas fauzan juara 1 wildan yang juara 2</i>
Peneliti	Kalo yang lainnya ada gag mas bowo?
<i>Subjek 3</i>	<i>Aku ikut olimpiade fisika tapi Cuma masuk 4 besar ew mbak se jogja</i>
Peneliti	Wah bagus itu mas kayak gitu kok Cuma hehe
<i>Subjek 3</i>	<i>Hehe... iya deng mbak</i>
Peneliti	Yawdah mas ini dah mau ujian kayaknya mendung makasih ya atas waktu dan informasinya
<i>Subjek 1</i>	<i>Iya mbak.. sama.. sama..</i>

Wawancara ke : 1  
 Tujuan : Mengetahui Teknik Bimbingan Belajar Siswa Tunanetra  
 Nama subjek : Leni Kholifah ( siswa kelas XI IPS 3)  
 Hari / tanggal : Sabtu, 20 April 2013  
 Jam : 13.45  
 Tempat : Depan kelas XI IPS 3

<b>Pelaku</b>	<b>Uraian</b>
Peneliti	Gimana bimbingan belajar dari guru dikelas?
<i>Subjek</i>	<i>Ya biasa mbak, ada jadwal piket</i>
Peneliti	Ow ada piket ya? Seminggu berapa kali?
<i>Subjek</i>	<i>Tiap hari ada</i>
Peneliti	Kalo baca buku gimana?
<i>Subjek</i>	<i>Dibacakan, sama yang piket</i>
Peneliti	Bagaimana jumlah pembagiannya?
<i>Subjek</i>	<i>Tergantung anaknya</i>
Peneliti	Ada alat tertentu yang dipake ga?
<i>Subjek</i>	<i>Ga ada mbak, paling ku bawanya riglet sama pen braile</i>
Peneliti	Pelajaran apa yg sering dikonsultasikan?
<i>Subjek</i>	<i>Ga ada e mbak, sakjane ada deng matematika</i>
Peneliti	Ngitungnya gimana?
<i>Subjek</i>	<i>Diawang</i>
Peneliti	Ada tugas kelompok ga?
<i>Subjek</i>	<i>Ada tapi biasanya dikerjakan dirumah</i>
Peneliti	Sekolahnya dulu sebelum disini?

<i>Subjek</i>	<i>Di mts yakatunis</i>
Peneliti	Termasuk klasifikasi tunanetra apa total atau low vision?
<i>Subjek</i>	<i>Low vision</i>
Peneliti	Pelajaran yg paling disukai apa?
<i>Subjek</i>	<i>Ehhmm.. sejarah mbak soalnya mengetahui manusia jaman dulu</i>
Peneliti	Ada ga guru yg pake alat peraga khusus? Dan apa sih kesulitannya kok alat peraga perlu?
<i>Subjek</i>	<i>Ga ada mbak, dulu smp ada, kalo kesulitannya kaya gambar – gambarnya mbak</i>
Peneliti	Aslinya mana?
<i>Subjek</i>	<i>Saya kalasan</i>
Peneliti	Hubungan dg teman bagaimana?
<i>Subjek</i>	<i>Ya biasa aja mbak</i>
Peneliti	Prestasi yang pernah dicapai apa?
<i>Subjek</i>	<i>Lomba tenis meja mbak tapi dulu waktu mts</i>
Peneliti	Sekarang masih berlanjut?
<i>Subjek</i>	<i>Ga minat mbak sekarang , soalnya alatnya kurang</i>
Peneliti	Menurut mbak leni gimana prestasinya?
<i>Subjek</i>	<i>Ya sedengan</i>
Peneliti	Udh bisa dipahami belum mbak selama inni apa yang disampaikan guru?
<i>Subjek</i>	<i>Udah kadang – kadang soalnya rame</i>
Peneliti	Harapan untuk kemajuan sekolah inklusi?
<i>Subjek</i>	<i>Pengennya berkembang programnya lebih perhatian sama tunanetra</i>
Peneliti	Ada temen dekat?
<i>Subjek</i>	<i>Semua sama aja ew mbak</i>
Peneliti	Pernah ikut karya wisata?
<i>Subjek</i>	<i>Belum mbak, besok katanya ada</i>
Peneliti	Ow gitu ya, itu sudah dijemput mbak yuk kedepan saya antarkan
<i>Subjek</i>	<i>Ow iya mbak makasih</i>
Peneliti	Makasih ya mbak atas waktunya, hati – hati di jalan
<i>Subjek</i>	<i>Iya mbak</i>

Wawancara ke : 1  
Tujuan : Mengetahui Teknik Bimbingan Belajar Siswa Tunanetra  
Nama subjek : Subjek 1 Uswatun Khasanah ( Siswa kelas XI IPS 3)  
Subjek 2 Siti ( Siswa Kelas IX IPA 2)  
Hari / tanggal : Sabtu, 20 April 2013  
Jam : 14.00  
Tempat : Halaman Sekolah

Pelaku	Uraian
Peneliti	Asalamualaikum, mbak bisa nanya – nanya sebentar?
Subjek 1	<i>Iya ga papa mbak</i>
Peneliti	Mbak namanya siapa kelas berapa?
Subjek 1	<i>Saya uswatun khasanah, kelas XI IPS 3</i>
Peneliti	Berarti satu kelas dengan mas wildan dan mbak leni?
Subjek 1	<i>Iya mbak</i>
Peneliti	Kalo di kelas mas wildan dan mbak leni seperti apa?
Subjek 1	<i>Lebih aktif yang bowo, kalo leni tu diem</i>
Peneliti	Gimana guru memberikan bimbingan saat pelajaran?
Subjek 1	<i>Ya Cuma dideketin sendiri – sendiri, tapi nek udah ditulis terus dibacakan</i>
Peneliti	Kalo kerja kelompok dengan siswa tunanetra gimana?
Subjek 1	<i>Ya ada yang Cuma numpang nama mbak, tapi kalo bowo itu malah egag, masih mau kerja</i>
Peneliti	Misalnya tugasnya apa?
Subjek 1	<i>Ya misalanya ada kasus, terus pemecahannya gimana caranya</i>
Peneliti	Kalo mbak yang sebelumnya kelas berapa? Namanya siapa?
Subjek 2	<i>Siti, Kelas XI IPA 2 mbak</i>
Peneliti	Berarti ga sekelas ya?
Subjek 2	<i>Iya, tapi dulu pernah sekelas waktu kelas 1</i>
Peneliti	Waktu kelas 1 ada pelajaran IPA juga khan, itu gimana mereka bisa paham?
Subjek 2	<i>Kalo ada tugas dibantu mbak, kalo pas praktek tuh biasanya kelompokan jadi bareng – bareng ngerjain soalnya sambil dijelaskan gurunya, jadi ga bisa ngerjain sendiri</i>
Peneliti	Oya ada piket ga? Itu gimana pembagiannya?
Subjek 2	<i>Dulu egag sih mbak, Cuma yang mau bantu aja</i>
Subjek 1	<i>Kalo di IPS 3 ada, setiap pelajaran gentian yang piket</i>
Peneliti	Kalo mbak uswatun jadwalnya hari apa?
Subjek 1	<i>Kamis</i>

Peneliti	Katanya mau ada wisata ke Bali, Siswa Tunanetra ikut tidak?
Subjek 1	<i>Iya ikut, jadi satu mbak tapi harus sama temen satu kelasnya</i>
Peneliti	Siswa tunanetra kha nulis pake braile ada penterjemahnya?
Subjek 2	<i>Ada guru yang ngartiin tapi ga masuk kelas</i>
Peneliti	Pernah ada pertemuan anak tunanetra dengan anak awas mungkin saat MOS apa yang disampaikan guru?
Subjek 1	<i>Ya dulu ada tapi pas MOS aja, habis itu ga ada lagi ya cumapengenalan inklusi aja</i>
Peneliti	Bagaimana sarana dan prasarana di sini apakah sudah memadai bagi siswa tunanetra?
Subjek 2	<i>Sebenarnya ada computer yang bisa ngomong tapi Cuma sedikit jadi makenya harus gentian</i>
Peneliti	Bagaimana prestasi mereka untuk sekolah?
Subjek 2	<i>Malah pinter –pinter mbak, yang kelas 3 kemarin itu juara olimpiade matika se jogja, kalo yang kelas 2 dulu pas kelas 1 pernah ada yang juara qiro'ah sama fisika, di bidang music juga ada sering tampil juga tapi gabungan TN sama awas mbak.</i>
Peneliti	Apa harapan untuk kemajuan sekolah inklusi ?
Subjek 2	<i>Ya teman – teman tidak ada yang membedakan antara siswa tunanetra dengan non tunanetra soalnya sok masih ada yang ga mau nolongin kebanyakan yang nolongin tuh cewek, ada yang ga mau berteman karena ga mau punya temen tunanetra</i>
Peneliti	Terimakasih ya mbak, atas waktu dan informasi nya
Subjek 1 dan subjek 2	<i>Iya mbak</i>

Wawancara ke : 1  
Tujuan : Mengetahui Teknik Bimbingan Belajar Siswa Tunanetra  
Nama subjek : Lisa Puspitasari, S.Pd  
Pekerjaan : Guru Pendamping Khusus dari DIKPORA  
Hari / tanggal : Senin, 29 April 2013  
Jam : 10.36  
Tempat : Ruang Perpustakaan

Pelaku	Uraian
Peneliti	Asalamualaikum
Subjek	<i>Walaikumsalam, ini mbak yang dari UIN ?</i>
Peneliti	Iya bu dengan bu lisa?
Subjek	<i>Iya mbak, ke perpustakaan aja ya</i>
Peneliti	Iya bu
Subjek	<i>Apa yang mau ditanyakan?</i>
Peneliti	Arti dari guru pendamping khusus itu apa bu?
Subjek	<i>Pendampingan ABK di sekolah inklusi tugasnya mendampingi di bidang non akademik atau akademik, tapi ga ngajar, Cuma perantara antara anak tunanetra dengan guru, jadi anak tunanetra yang tidak bisa menangkap pelajaran, tugas pendamping gimana caranya anak itu bisa paham, jadi GPK dengan anak dan guru kelas harus bisa kerjasama soalnya sekoalh inklusi ini termasuk regular jadi anak dituntut untuk mengikuti, misalnya gambar anak ga bisa liat, nha itu anak yang</i>

	<i>bertanya</i>
Peneliti	Tugas utama GPK sendiri apa bu?
Subjek	<i>Tugas utama sebagai penterjemah huruf braile, jadi kalo guru mapel khan ga bisa braile, GPK tugasnya mengartikan.</i>
Peneliti	Bagaimana pendekatana ibu kepada sisw a tunanetra?
Subjek	<i>Pendekatan lebih ke individual jadi GPK masuk ke kelas menangani satu per satu kadang nanyain ada kesulitan, atau anak yang datang biasanya minta direkamin ke guru mapelnya kalo ada tugas</i>
Peneliti	Adakah pendekatan secara kelompok ?
Subjek	<i>Ow ada seering, secara kelompok dikumpulkan jadi satu untuk membahas masalah pelajaran keuslitannya apa diselesaikan bersama</i>
Peneliti	Biasanya masalah yang sering dikonsultasikan apa bu?
Su bjek	<i>Apa ya, paling Cuma masalah pelajaran aja itu lho matematika, atau pelajaran menghitung soalnya mereka hanya awangan</i>
Peneliti	Bu kalo rumus matematika khan tiap tahunnya ada rumus baru bagaimana mereka bisa memahami dalam huruf braile?
Subjek	<i>Ya itu mbak, memang agak kesulitan di situ kalo kayak bagi kali brailenya ada tapi kalo kaya log gitu nulisnya biasa huruf L O G, tapi kalo anak yang baru belajar itumaasih kesulitan mbak</i>
Peneliti	Bagaimana tingkat kecerdasan siswa tunanetra?
Subjek	<i>Berbeda - beda ada yang cepet ada yang lambat, tergantung anaknya , tapi biasanya tunanetra itu daya ingatnya bagus lebih peka karena cuma pake pendengarannya</i>
Peneliti	Apa sih bu yang mempengaruhi kecerdasan mereka?
Subjek	<i>Ya banyak faktor mbak, bisa dari latar belakang keluarga, bisa karena keturunan, minat belajarnya kuat jadi harus sering dimotivasi biar minatnya tinggi, atau dulunya sebelum mengalami tunanetra dia punya ingatan yang kuat jadi masih bisa mengingat pelajaran dulu sebelum tuananetra terus anak yang dulunya di SLB dengan yang dulunya di inklusi juga pengaruh, kalo yang inklusi udah terbiasa jadi ga kesulitan, tapi kalo yang dulunya di SLB belum terbiasa jadi takut ga PD kayak endang sama leni dulunya khan bukan sekolah inklusi tapi SLB.</i>
Peneliti	Kalo rata – rata latar belakang keluarga siswa tunanetra seperti apa bu?
Subjek	<i>Kalo rata – rata emang menengah kebawah walaupun ada juga yang mampu tapi hanya beberapa aja, memang harus lebih banyak motivasi terus supaya lebih semangat dan percaya diri</i>
Peneliti	Bagaimana kolaborasi ibu dengan orangtua siswa?
Subjek	<i>Ya itu mbak susah ketemu, karena kebanyakan dari mereka ini dari luar jogja, tapi ada beberapa yang asli sini, makanya saya selama ini belum pernah ketemu sama orangtua mereka, tapi dulu sebelum saya nikah dan hamil, saya sering main ke kost soalnya deket dengan rumah saya jadi tugas GPK itu juga mendatangi di rumah mereka, belajar bareng ngerjain tugas bareng.</i>
Peneliti	Kalo disekolah berapa kali pertemuan bu?
Subjek	<i>2 kali mbak biasnya saya hari senin selassa soalnya ngajar di SLB Berbah juga anak – anaknya masih kecil kecil kelas 1, jadi sok ga ada yang nunggu jadi saya hrus nunggu sampai ada yang jaga, nek ga bisa saya tukeran sam bu Mardinah. Kalo di sekolah pas pelajarannya kosong saya datangi ke kelasnya tak tanyain perlu bantuan ga, biasanya sih saya ngrekamin mbak atau membacakan soal sambil direkam.</i>
Peneliti	Menurut ibu peralatan apa saja yang paling mendukung bagi tunanetra?
Subjek	<i>Riglet, pen braile, tape recorder sama lapetope supaya mereka bisa download pelajaran dengan mudah karena yang mereka andalkan pendengaran</i>



Peneliti	Idealnya 1 GPK mengampu berapa anak bu?
Subjek	<i>Ehmm..tidak ada jumlah minimal sih mbak berapa aja bisa, kelas berapa juga bisa saya semuanya malahan kelas 1,2 ,3 tapi yang kelas 3 udah egag.</i>
Peneliti	Kalo menurut ibu sarana dan prasarana di sini sudah mencukupi belum?
Subjek	<i>Ehmm... sebenarnya kalo untuk sekolah inklusi yang bener – bener inklusi masih kurang, karena sekolah inklusi itu bener – bener bebas anaknya kayak di SD alam bantul itu semua bebas ga pake seragam, belajar dengan sapa aja bisa jadi dianggap sama dengan anak awas,tapi kalo di sini dibandingkan dengan sekolah lain masih lebih baik sini, dari guru dan siswanya juga inklusi, suasananya inklusi saling menghargai, karena emang sejak awal berdiri khan suddah inklusi, inklusi itu sama kurikulumnya dengan sekoalh umum, yang beda Cuma pada sistemnya aja,</i>
Peneliti	Pelajaran apa yang paling menonjol dari tunanetra?
Subjek	<i>Pelajaran agama, mereka bagus soalnya hafalan daya ingat nya bagus.</i>
Peneliti	Harapan ibu untuk kemajuan sekolah inklusi apa bu?
Subjek	<i>Harapan saya semua sekolah itu bisa inklusi karena anak ABK pada tunanetra, tunarungu, dan tuna daksa, lebih bagus dimasukkan ke sekolah inklusi dari pada di SLB karena bisa melatih kemandirian nereka, jadi ketika di masyarakat mereka tidak dibeda- bedakan dan lebih mandiri lebih siap menghadapi masyarakat.</i>
Peneliti	Bu ini sudah adzan dzuhur samapai sini dulu bu, terimakasih banyak bu atas waktunya
Subjek	<i>Iya ..ya.. mbak..</i>

Wawancara ke : 1  
 Tujuan : Mengetahui Teknik Bimbingan Belajar Siswa Tunanetra  
 Nama subjek : Ibu Hj. Mardinah S.Pd  
 Pekerjaan : Guru Pendamping Khusus dari DIKPORA  
 Hari / tanggal : Kamis, 2 Mei 2013  
 Jam : 09.43  
 Tempat : Ruang perpustakaan

<b>Pelaku</b>	<b>Uraian</b>
Peneliti	Asalamu'alaikum
Subjek	<i>Walaikumsalam, ini mbak yang dari UIN bukan ?</i>
Peneliti	Iya betul bu, ibu mardinah ya?
Subjek	<i>Iya, mbaknya namanya siapa? Asli mana?</i>
Peneliti	Saya anisa bu asli klaten
Subjek	<i>Ow gitu apa ini yang mau ditanyakan kita ke perpustakaan saja ya</i>
Peneliti	Iya bu
Subjek	<i>Apa ini moggo?</i>
Peneliti	Begini bu saya mau menanyakan mengenai bimbingan belajar siswa tunanetra dalam meningkatkan prestasi akademik bu, pada tekniknya?

<i>Subjek</i>	<i>Ya, mbak anisa dah ketemu sama bu lisa tha kemarin, saya dengan bu lisa adalah guru pendamping khusus dari dikpora tapi kalo bu lisa baru 2 tahun ini, kalo saya sudah sejak tahun 1995 saya memang sudah lama mengajari braile sejak tahun 1988 awal saya mulai di SD mengajari cara braile tapi sebelum pra baca jadi perabaan dulu, dipertajam dengan membedakan kain dari yang kasar sampai yang halus lama prosesnya mbak ada tahap persiapan supaya bisa membedakan.</i>
<i>Peneliti</i>	<i>Ibu berarti ngajar di SLB juga ya? Kemudian teknik itu tadi apakah buat permulaan bagi siswa tunanetra yang dewasa bu?</i>
<i>Subjek</i>	<i>Iya saya juga ngajar SLB, betul mbak, ketajamnya berbeda dari tunanetra sejak lahir sama yang sudah dewasa hasilnya pun juga berbeda, di sini juga gitu ada yang TN sejak kecil, sejak lahir, ada yang karena kecelakaan jadi pas UN kemarin mereka tidak membaca soalnya sendiri soalnya kalo membaca sendiri bisa lama mbak, makanya terus dibacakan.</i>
<i>Peneliti</i>	<i>Bagaimana tugas dan fungsi Guru Pendamping Khusus di sekolah ini ?</i>
<i>Subjek</i>	<i>Tugas guru GPK tidak mutlak mengajar, di sini sebagai konsultan, ya teman, jadi saya sering bilang ke anak – anak anggap ibu teman sehingga anak – anak bebas mengutarakan kepada saya, jadi bisa dikatakan memperlancar anak menerima pelajaran di sekolah, jadi menjembatani nanti saya nanya ke gurunya kalo egag gurunya yang nanya sendiri sama saya, jadi kita tempukkan untuk mencari solusi untuk memperlancar anak menerima pelajaran. Intinya saya jadi mediatornya saya bisa jadi teman curhat, guru, orang tua, yang penting anak dapat menerima pelajaran.</i>
<i>Peneliti</i>	<i>Bagaimana cara ibu menemui mereka dan mengatur waktu ibu?</i>
<i>Subjek</i>	<i>Caranya tidak harus saat itu, kadang saya bawa pulang , kalo di sini saja waktunya kurang missal : ulangan bab ini sampai bab ini, nanti saya rekamkan, karena buku tidak ada yang braile adanya buku paket matematika, fisika, bahasa inggris, itupun sudah 7 tahun yang lalu, untuk buku fiqih, agama, arab dan sosial tidak ada. Makanya masing – masing anak dipinjami tape jadi bisa buat mendengarkan rekaman, gurunya juga harus pinter nyampaikan.</i>
<i>Peneliti</i>	<i>Apa tugas utama ibu sebagai GPK?</i>
<i>Subjek</i>	<i>Mentranslete huruf braile karena guru bidang studi ga bisa mentranslate, tapi kalo yang UN kemarin kami tidak berani, kami hanya mengumpulkan dari sana sudah ada sendiri. Tapi kalo THB kami selesaikan saat itu, kalo PKN, SKI itu bisa 3 sampai 4 lembar di sini siswanya 18 biasanya nyampek 21 tinggal dikalikan aja, padahal ada 20 mata pelajaran . kadang saya tuh sampai sakit ew tapi ya saya paksakan lembur pek malem. Tapi sekarang sudah ada temannya sudah lumayan bisa bagi – bagi tugas. Cuma mbak lisa belum lancar braile jadi masih saya.</i>
<i>Peneliti</i>	<i>Idealnya 1 GPK mengampu berapa siswa bu?</i>
<i>Subjek</i>	<i>Idealnya 1banding 5 satu guru 5 anak bimbing. Itu kalo berbbeda kebutuhannya sudah repot sekali untuk siswa tunanetra, tapi kalo autisme dan tunagrahita kami belum sanggup untu menghendel, karena itu harus lebih intensif.</i>

Peneliti	Perlu tidak bu adanya sosialisasi bagi guru di sekolah ini?
Subjek	<i>Ya, sebenarnya perlu, di sini ada direktur inklusi sudah ketemu? Nha itu dulu juga sudah pernah ngajar di SLB, tapi kalo guru yang lainnya masih awam otomatis guru harus tau seluk beluk siswa TN walaupun ga ada sosialisasi secara klasikal, tapi guru – guru sudah tanya pada saya secara individual hehehe... sering ada waktu istirahat saling sharing.</i>
Peneliti	Biasanya keluhan guru apa saja bu?
Subjek	<i>Ya itu anak TN sama dengan anak awas ada malesnya, ada ngantuknya, ada bodohnya, ada pinternya, ada kurangnya jadi macem – macem kalo yang ga pinter gak gantekne itu yang sering dikeluhkan, nanti terus saya panggil anaknya sebetulnya ada masalah apa ternya masalahnya lebih pada individual ya diberi semangat solusi bisa dikatakan BK tapi untuk tunanetra begitu juga gurunya. Jadi tidak seluruhnya di sampaikan bisa dengan modifikasi/ model.</i>
Peneliti	Kalo pelajaran berhitung mereka pake alat peraga a tidak bu?
Subjek	<i>Alat peraga dipake, diajarin gambar biasanya di punggungnya. Itu buat yang tunanetra total, kalo yang low vision tanganya digambarkan atau disuruh ngamati khan ada paket braile matika, kalo egag kurva itu di garis – garis kan jarinya jadi mereka bisa membayangkan.</i>
Peneliti	Kalo rumus matematika khan tiap tahunnya baru ya bu, nha bagaimana mereka menuliskan brailenya?
Subjek	<i>Ya, kalo itu sebenarnya ada tapi anak-anak lebih suka yang nulis pake huru braile misalnya log, itu tulisanya ya LOG tapi dalam braile</i>
Peneliti	Kalo tingkat kecerdasan dan pemahaman mereka gimana bu?
Subjek	<i>Ya sama dengan yang lain ada yang pinter ada yang kurang</i>
Peneliti	Apa sih bu yang mempengaruhi tingkat kecerdasan mereka faktor apa saja?
Subjek	<i>Ya kalo menurut saya itu dari gennya emang pinter, kalo anaknya bodo yam au diajari kayak gimana tetep sulit pahamnya iya tha mbak hehehe... tapi kalo pinter ya emang betul pinter banget bahkan anak awas aja kalah, kemarin yang kelas 3 itu ikut olimpiade matika juara 1</i>
Peneliti	Apakah faktor keluarga dan faktor ekonomi juga mempengaruhi?
Subjek	<i>Ya mbak dari orangtua juga karena mereka jauh dari keluarga kalo ga di motivasi terus, mereka cepet minder, makanya GPK dan guru harus selalu meotivasi mereka khususnya pada bidang studi. Kalo dari faktor ekonomi memang rata – rata dibawah.</i>
Peneliti	Kalo menurut ibu perlu tidak adanya hubungan atau komunikasi dengan orangtua?
Subjek	<i>Ya perlu sebenarnya, tapi karena mereka jauh ada yang bukan asli sini ada juga beberapa yang asli sini, kadang pas ambil raport walinya saya sendiri, ada yang pengurus pondok, dan latar belakang keluarganya juga kurang mbak</i>
Peneliti	Menurut ibu apakah sarana dan prasarana di sekolah ini sudah memadai bagi siswa tunanetra?

<i>Subjek</i>	<i>Sebetulnya belum mbak., tapi dalam mobilitas sudah lumayan itu dah ada building block jadi bisa buat tanda misalnya oh..ini kantor, oh..ini kelas jadi bisa buat tanda menghitung langkah mereka. Terus computer yang pake jaws juga sudah ada.</i>
Peneliti	Kalo menurut ibu sekolah inklusi yang ideal seperti apa?
<i>Subjek</i>	<i>Kalo sekolah inklusi yang ideal itu seharusnya buku braile semua mata pelajaran ada, alat peraga buat semua pelajaran juga ada, GPK juga harus ada setiap hari dan satu GPK mengampu 5 anak. Tapi sekolah ini walaupun belum ideal dibanding sekolah lain sekolah sini fasilitasnya sudah cukup memadai</i>
Peneliti	Harapanya untuk kemajuan sekolah inklusi selanjutnya apa bu?
<i>Subjek</i>	<i>Harapan saya supaya sekolah inklusi lebih diperhatikan kebutuhannya seperti buku – buku paket braile print braile, kemudian sekolah inklusi bisa untuk semua anak selain tunanetra.</i>
Peneliti	Mungkin cukup sampai sini dulu bu, terimakasih atas waktunya
<i>Subjek</i>	<i>Ya sama – sama mbak</i>
Peneliti	Wasalmualaiukum
<i>Subjek</i>	<i>Walaikumsalam</i>

Wawancara ke : 1  
 Tujuan : Mengetahui Bimbingan Belajar Siswa Tunanetra  
 Nama subjek : Drs. H. Bukhori Muslim, M.Pd.I  
 Pekerjaan : Kepala Madrasah  
 Hari / tanggal : Jumat, 3 Mei 2013  
 Jam : 09.32  
 Tempat : Ruang Kepala Sekolah

<b>Pelaku</b>	<b>Uraian</b>
Peneliti	Asalamualaikum maaf pak mengganggu sebentar?
<i>Subjek</i>	<i>Ya duduk dulu, ada apa ya?</i>
Peneliti	Mau wawancara sedikit dengan bapak terkait dengan penelitian saya bimbingan belajar siswa tunanetra?
<i>Subjek</i>	<i>Ya langsung saja ga papa</i>
Peneliti	Apa arti inklusi menurut bapak?
<i>Subjek</i>	<i>Sekolah inklusi itu dimana sekolah yang siswa kebutuhan khusus dan siswa normal dalam pembelajaran itu dijadikan satu</i>
Peneliti	Kalo sekolah inklusi ini sejak kapan?
<i>Subjek</i>	<i>Sebetulnya sejak lahir sekolah inklusi sejak pertama memang sudah ada siswa berkebutuhan khusus tapi dulu namanya PGA hanya dulu belum tau nama inklusi taunya PGA luar biasa PGLA</i>
Peneliti	Kenapa sekolah ini sampai sekarang tetap inklusi bukan sekolah umum?
<i>Subjek</i>	<i>Itu menindaklanjuti undnag – undnag bahwa setiap warga negara</i>

	<i>berhak mendapatkan pendidikan yang sama, bahkan kalo ada sekolah yang tidak mau menerima siswa berkebutuhan khusus melanggar undang – undang</i>
Peneliti	Bagaimana dari segi kurikulumnya pak?
Subjek	<i>Dijadikan sama dengan siswa normal hanya bedanya siswa tunanetra dengan siswa normal siswa tunanetra memiliki Guru pendamping khusus</i>
Peneliti	Upaya bapak dalam memajukan pendidikan bagi siswa tunanetra apa saja?
Subjek	<i>Sekolah gratis bagi siswa tunanetra, memfasilitasi kebutuhan siswa tunanetra, menyediakan Guru Pendamping Khusus.</i>
Peneliti	Bagaimana kontribusi pemerintah daerah pak?
Subjek	<i>Ya memang ada bantuan untuk bidang pembelajaran dan pendampingan. Tapi kok akhir – akhir ini dananya sudah tidak mengalir lagi ga tau sebabnya apa.</i>
Peneliti	Apa upaya bapak kedepannya demi memajukan sekolah inklusi yang lebih baik?
Subjek	<i>Untuk kedepannya ingin membuat asrama yang dekat disekitar sini tujuannya agar siswa tunanetra mendapatkan layanan yang lebih maksimal lagi dalam pembelajaran. Ini baru berupaya untuk minta bantuan ke pemerintah daerah untuk pembangunan ini.</i>
Peneliti	Mungkin sekian dulu pak wawancara saya, terimakasih banyak pak atas waktunya
Subjek	<i>Iya</i>
Peneliti	Saya pamit dulu pak wasalamualaikum
Subjek	<i>Walaikumsalam</i>

Wawancara ke : 1  
 Tujuan : Mengetahui Bimbingan Belajar Siswa Tunanetra  
 Nama subjek : Riska Yunita  
 status : Siswa Kelas XI IPS 1  
 Hari / tanggal : Jumat, 3 Mei 2013  
 Jam : 11.16  
 Tempat : Halaman Madrasah

<b>Pelaku</b>	<b>Uraian</b>
Peneliti	Ini dengan mbak Riska ya?
Subjek	<i>Iya mbak</i>
Peneliti	Bisa ngobrol sebentar?
Subjek	<i>Iya mbak bisa</i>
Peneliti	Jadi gini mbak saya mau nanya tentang bimbingan belajar yang diberikan oleh guru terutama dalam tekniknya itu kira – kira seperti apa?
Subjek	<i>Kalo menurutku biasa aja maksudnya gak dibedain sama temen yang lain, diperlakukan sama lah</i>
Peneliti	Kalo guru nulis di papan tulis bagaimana mbak risak memahaminya?
Subjek	<i>Aku biasanya minta tolong sama desi</i>
Peneliti	Alat yang dibawa apa aja

<i>Subjek</i>	<i>Alat tulis sama buku</i>
Peneliti	Kalo biasanya guru menyampaikan materi selain cerama apa saja?
<i>Subjek</i>	<i>Selain ceramah, kadang kalo materinya pas diskusi juga ada</i>
Peneliti	Kalo tugas gitu ngumpul ke GPK dulu atau ke guru mapel?
<i>Subjek</i>	<i>Langsung sama guru mapelnya</i>
Peneliti	Mata pelajaran apa yang paling sulit menurut mbak riska?
<i>Subjek</i>	<i>Apa ya....ehmm... kalo MTK agak kesulitan sebenarnya bisa sih tapi materi semester ini lebih sulit</i>
Peneliti	Ada alat peraga ga pelajaran matika? Mengapa?
<i>Subjek</i>	<i>Ya ada biasanya kertas dipotong terus diraba, pernah juga nggambar di punggung pas pelajaran fisika</i>
Peneliti	Pelajaran apa yang paling disukai? Mengapa?
<i>Subjek</i>	<i>Sejarah dan sosiologi, aku emang suka pelajaran sosial dari SD</i>
Peneliti	Prestasi yang pernah dicapai?
<i>Subjek</i>	<i>Nyanyi sama puisi, aku juga punya band namanya kenyocho</i>
Peneliti	Ya saya sudah mendownload di youtube bagus sekali itu lagu yang nyiptain sapa?
<i>Subjek</i>	<i>Iya itu yang nyanyi aku, yang nyiptain fauzan sam temen – temen tapi aku egag ikut</i>
Peneliti	Selama ini apa sih yang paling sering dikonsultasikan sam guru?
<i>Subjek</i>	<i>Jarang sih mbak aku</i>
Peneliti	Pernah ada les ga?
<i>Subjek</i>	<i>Pernah bahasa inggris kelas 1 sama mbak endang, mbak naila juga</i>
Peneliti	Kalo pelajaran bahasa inggris gimana itu caranya menyampaikan?
<i>Subjek</i>	<i>Caranya direkamin , biasanya sore mulainya habis jumatan</i>
Peneliti	Harapanya kedepan bagi kemajuan sekolah inklusi?
<i>Susbjek</i>	<i>Ditambah buku paket brailenya sama printer brailenya bisa dijalankan lagi</i>
Peneliti	Dulu sebelum ke sini sekolahnya dimana?
<i>Subjek</i>	<i>SD LB, SMP umum inkusi Gunung Kidul, aku asli gunung kidul tanjung sari</i>
peneliti	sering ngadain belajar kelompok atau kerja kelompok ga?
<i>Subjek</i>	<i>Kadang – kadang hehe... nek pas ulangan tok hehehe.. biasanya kerja kelompok belajar bahsa jawa sama TIK</i>
Peneliti	Nilainya dikelas gimana?
<i>Subjek</i>	<i>Ya kayak gitu lah hehe, masuk 5 besar kemarin rangking 4</i>
Peneliti	Besok setelah lulus pengunya kemana?
<i>Subjek</i>	<i>Ke UNY insyaallah</i>
Peneliti	Oke udah cukup sampai sini dulu, makasih ya waktunya yuk mbak antar pulang
<i>Subjek</i>	<i>Ya sama – sama makasih udah nganter pulang mbak</i>

*Lampiran 4 : Dokumentasi Foto*



Halaman sekolah / lapangan basket



Ruang Musik dan Laboratorium Agama



“RAM” sebagai salah satu mobilitas siswa difabel



“Building Block” Sebagai salah satu sarana mobilitas Siswa tunanetra dan ruang inklusi

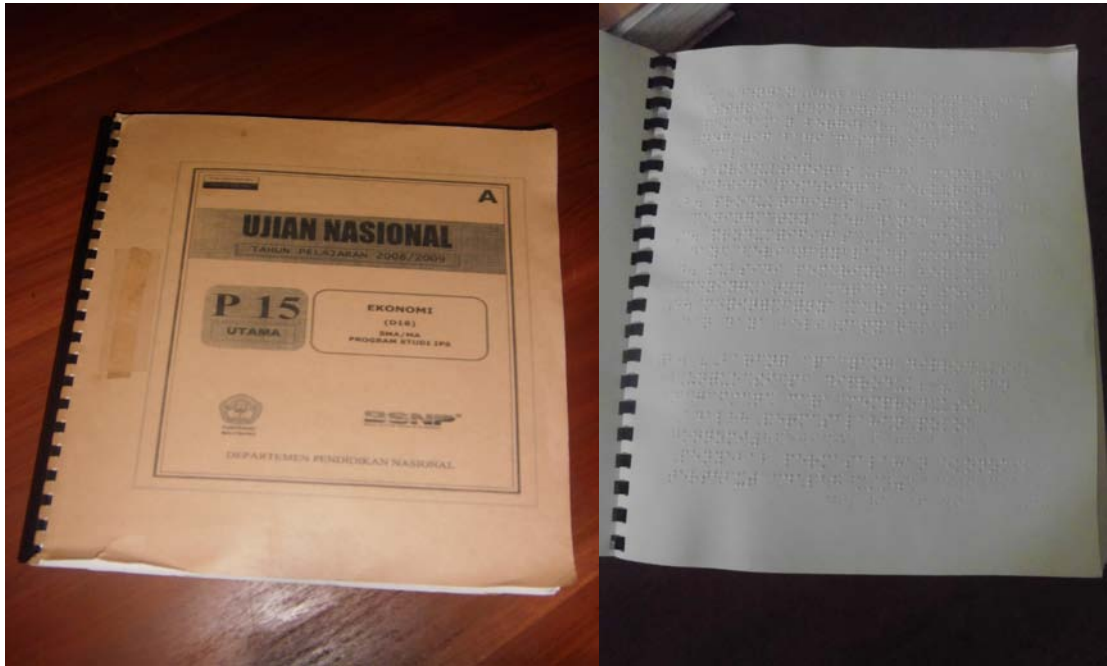




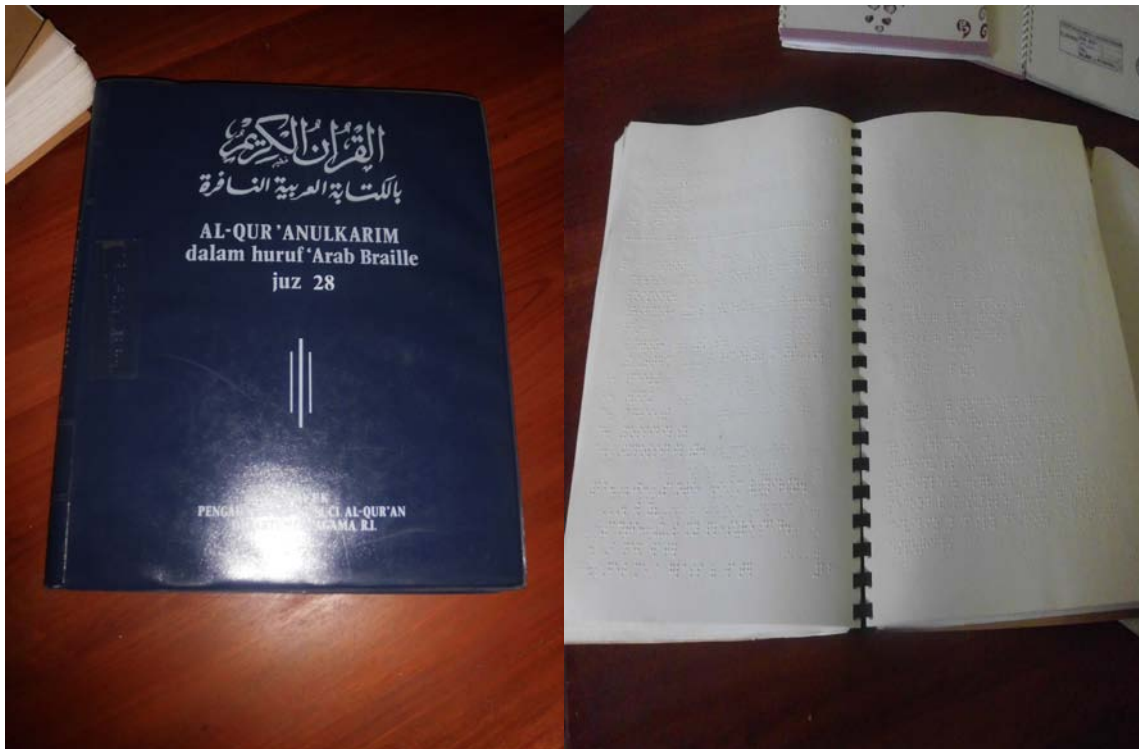
Perpustakaan menyediakan buku braile bagi siswa tunanetra



Buku cerpen braile



Buku latihan UN Braille



Al Qur'an Braille



Print Braille yang sudah  
Tidak digunakan



Salah satu contoh alat peraga pelajaran matematika



Alat pembaca rekaman dan alat perekam

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. Identitas Diri

Nama : Anisa Salsabila  
Tempat/Tgl.Lahir : Klaten, 22 November 1991  
Alamat : Perumahan Delanggu Indah Klaten  
Nama Ayah : H. Heri Widjajanto,S.E.,S.Si.,M.M.  
Nama Ibu : Rahmi Nurhyati, S.E

### B. Riwayat Pendidikan :

Pendidikan formal

- a. SD/MI, Tahun Lulus : SD Muhammadiyah Jogokariyan Yogyakarta, 2003.
- b. SMP/Mts, Tahun Lulus : SMP Negeri 3 Yogyakarta, 2006.
- c. SMA/MA, Tahun Lulus : MA Muhammadiyah 1 Klaten, 2009.

### C. Prestasi/Penghargaan :

1. Juara 1 Cerdas Cermat Agama tingkat SD se-kec Mantrijeron Yogyakarta.
2. Finalis Lomba puisi se-kab Klaten.
3. Juara 1 MA kelas XI dan XII.

### D. Pengalaman Organisasi

1. Sekertaris IRM di Madrasah Aliyah Muhammadiyah 1 Klaten.
2. BEM-J jurusan BKI Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga devisi Media dan Informasi.

### E. Karya Ilmiah

Penelitian : Teknik Bimbingan Belajar Bagi Siswa Tunanetra Di Sekolah Inklusi MAN Maguwoharjo Depok Sleman D.I Yogyakarta.